PENERAPAN METODE KUNJUNG KARYA DISERTAI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI MAN 5 ACEH BESAR

SKRIPSI

Oleh:

RIZQI FERDINA

NIM. 281 223 111

Mahasisiwa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2017 M/1438 H

PENERAPAN METODE KUNJUNG KARYA DISERTAI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI MAN 5 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh:

Rizqi Ferdina NIM. 281223111 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Elita Agustina, M. Si

NIP. 197808152009122002

Pembimbing II,

Nafisah Hanim, M. Pd

NIP. -

PENERAPAN METODE KUNJUNG KARYA DISERTAI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI MAN 5 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 19 Juli 2017 M 25 Syawal 1438 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua.

Elita Agustina, M. Si

NIP. 197808152009122002

Sekretaris,

Nafisah Hanim, M. Pd

NIP.-

Penguji I,

Dr. Anton Widyanto, M. Ag. Ed. S

NIP. 97610092002121002

Penguji

Samsul Kamal, M. Pd

NIP. 198005162011011007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Dr. Mujiburrahman, M.Ag

NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Rizqi Ferdina

Nim

: 281 223 111

Prodi

: Pendidikan Biologi

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi :"Penerapan Metode Kunjung Karya disertai Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di MAN 5 Aceh

Besar"

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

2. Tidak menggunakan plagiasi terhadap naskah karya orang lain,

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

Tidak memanipulasi dan memalsukan data.

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya,dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Juni 2017

Yang menyatakan

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa adalah penerapan metode dan media pembelajaran yang sesuai pada materi yang akan diajarkan, sehingga hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan metode kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati di MAN 5 Aceh Besar. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Pre eksperimen dengan bentuk One Group Pretest Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 5 Aceh Besar yang terdiri atas 3 kelas, yaitu X IPA, X IPS, dan X MA. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X IPA yang berjumlah 20 siswa dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan instrumen tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama 77,5% dengan kategori aktif, dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua 85,0% dengan kategori sangat aktif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pre test yaitu 43,8 dan nilai rata-rata post test yaitu 74,8. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} \ge t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 13,25 \ge$ t_{tabel} = 1,72), sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran metode kunjung karya disertai media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas XIPA MAN 5 Aceh Besar.

Kata Kunci: Metode kunjung karya, aktivitas, dan hasil belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Kunjung Karya disertai Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati". Selawat beriring salam penulis hantarkan kehadirat nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat sekalian.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada Prodi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

- 1. Ibu Elita Agustina, M.Si dan Ibu Nafisah Hanim, M.Pd selaku pembimbing yang telah membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- 2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku dekan Fakultas yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
- Bapak Samsul Kamal M.Pd selaku ketua prodi pendidikan biologi dan ibu Elita Agustina M.si sekretaris prodi pendidikan biologi yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.
- 4. Kepala sekolah, guru dan siswa MAN 5 Aceh Besar yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Bapak/ibu staf akademik, pustaka, pengajar program studi pendidikan Biologi
 UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan

6. Terimakasih juga kepada teman-teman Biologi angkatan 2012 yang turut memberikan dukungan serta sahabat tersayang (Azimah, S.Pd, Cut Nanda Mutia, S.Pd, Khairun Nisa, Nurfatia Ozana, Ria Suwarni, S.Pd, Azhari, S.Pd Salfina, S.Pd, Lilis Ulzaiti, Arhami Yuzralida, S.Pd).

Teristimewa untuk orang tua tercinta Ayahanda Drs. Jamaluddin, M.Si dan Ibunda Dra.Syukriati yang tidak pernah lelah membimbing dan memotivasi dan mendoakan penulis untuk melakukan penelitian. Adik (Abrar Nuzullah dan Zakiatus Safara) yang memberikan semangat baik secara moril, materil maupun do'a.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, karena tidak satupun terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini namun penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan penulis skripsi ini, bukan mustahil ditemukan kekurangan dan kekhilafan. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, semoga karya tulis ini bisa bermamfaat. Amin ya rabbal'alamin

Banda Aceh, 6 Juni 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

	Ha
	JUDUL
PENGESAHA	AN PEMBIMBING
	AN PENGUJI
	NYATAAN KEASLIAN TULISAN
	ANTAR
	BEL
	MBAR
DAFTAR LA	MPIRAN
RARI PEND	AHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah
В.	Rumusan Masalah
Б. С.	Tujuan Penelitian
D.	Manfaat Penelitian
E.	Hipotesis Penelitian
F.	Defenisi Operasional
	• r
BAB II KAJI	AN PUSTAKA
A.	\mathcal{C} 3
В.	Metode Pembelajaran Kunjung Karya
C.	Media Pembelajaran
D.	Aktivitas Belajar
E.	Hasil Belajar
F.	Materi Keanekaragaman Hayati
BAR III MET	ODE PENELITIAN
A.	Rancangan Penelitian
В.	Tempat dan Waktu Penelitian
C.	Populasi dan Sampel
D.	Teknik Pengumpulan Data
E.	Instrumen Pengumpulan Data
F.	Teknik Analisis Data
DAD VIT ITAC	II DENIEL PULAN DAN DENZOATLACAN
	IL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A.	Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Kunjung
	Karya disertai Media Gambar
	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kunjung
	Karya disertai Media Gambar
В.	Pembahasan
D.	Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Kunjung
	Karya disertai Media Gambar
	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kunjung
	Karva disertai Media Gambar
	I SALL YA MINOLIMI ITIOMIA CIAILUZU

BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1: One Group Pretest Posttest Design	32
4.1: Data Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan I	40
4.2: Data Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan II	42
4.3: Data Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan I dan II	44
4.4: Hasil Belajar Siswa	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Ha
2.1: Contoh Keanekaragaman Hayati Tingkat Gen	25
2.2: Contoh Keanekaragaman Hayati Tingkat Spesies	26
4.1: Grafik Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siswa	46
4.1: Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1: Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	60
2: Surat Izin Penelitian Mengumpulkan Data	61
3: Surat Permohonan Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data	62
4: Surat Telah Mengadakan Penelitian	63
5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	64
6: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	81
7: Kisi-kisi Soal Keanekaragaman Hayati	87
8: Soal <i>Pre Test</i> Materi Keankeragaman Hayati	93
9: Soal Post Test Materi Keanekaragaman Hayati	97
10: Kunci Jawaban soal <i>Pre Test</i>	101
11: Kunci Jawaban soal <i>Post Test</i>	102
12: Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	103
13: Analisis Data Hasil Belajar	105
14: Tabel Uji-t	107
15: Foto Penelitian	108
16: Daftar Riwayat Hidup	113

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan baik melalui pendidikan secara formal maupun non-formal. Dalam penyelenggaraan pendidikan secara formal maka guru dan siswa dituntut untuk lebih kreatif agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seorang pendidik harus mampu menguasai metode dan pemilihan media yang tepat dalam mengajar. Seperti firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُو أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّعَن سَبِيلِةٍ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ السَّ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (An-Nahl: 125)

Makna umum dari ayat ini yaitu Nabi diperintahkan untuk mengajak kepada umat manusia dengan cara-cara atau metode yang telah menjadi tuntunan Al-Qur'an, yaitu dengan cara *al-hikmah*, *mauidhah hasanah*, dan *mujadalah*.

_

 $^{^{\}rm 1}$ Amna Emda, Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah, $\it Jurnal~Ilmiah~Didaktika,$ Vol12, No1, Agustus 2011.

Ketiga metode ini telah mengilhami berbagai metode penyebaran Islam maupun dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, dalam ayat ini Allah SWT telah mengisyaratkan kepada Nabi dan umatnya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara atau metode yang baik terlebih dalam konteks pendidikan baik pendidikan formal maupun informal.²

Salah satu komponen dalam pendidikan adalah guru. Guru merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar di sekolah, karena guru memiliki peran dalam menentukan kualitas dan kuantitas dari pengajaran yang dilaksanakannya. Guru dituntut mampu menguasai materi yang diajarkan dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang akan digunakan di dalam menyajikan materi pengajaran. Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa. Sasaran tersebut dapat terwujud dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang sesuai.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik adalah metode pembelajaran kunjung karya. Metode kunjung karya merupakan kegiatan untuk saling melihat hasil karya orang lain untuk belajar bertanya, memberikan komentar dan saran. Sementara pihak yang dikunjungi menjawab, menanggapi komentar dan saran secara produktif. ³

² Muhammad At-Thahrir ibn Asyur, *Tafsir At-Thahriri Wat Tanwir*, (Libanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiah, 1990), hal. 325.

³ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (*Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 97-102.

Pembelajaran dengan menggunakan metode saja tidak cukup. Adanya inovasi sangat diperlukan untuk menimbulkan rangsangan belajar yaitu dengan adanya penggunaan media. Hal ini juga dikarenakan fungsi media itu sendiri sebagai salah satu sarana yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan tepat. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar.

Media gambar termasuk media yang paling umum digunakan dan mudah dimengerti, sehingga media gambar sangat sesuai untuk diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran bagi siswa. Berdasarkan penelitian Harlisa, dkk, penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan.⁴

Hasil wawancara dengan siswa MAN 5 Aceh Besar, diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, khususnya pada materi keanekaragaman hayati. Proses belajar mengajar yang berlangsung selama ini lebih menekankan pada penguasaan materi tanpa mengaitkan materi pelajaran dengan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi dalam belajar, sehingga suasana kelas menjadi monoton dan kurang menarik, selain itu membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti materi pembelajaran.⁵

⁴ Harlisa, dkk., "Penggunaan Media untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanan di Kelas IV SD", *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, Vol 2, No 9 (2013), hal 9.

⁵ Hasil wawancara peneliti dengan siswa MAN 5 Aceh Besar pada tanggal 2 mei tahun 2016 .

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap proses pembelajaran biologi kelas X MAN 5 Aceh Besar, siswa terlihat tidak fokus dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung sedikitnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sehingga pembelajaran yang berlangsung terlihat kurang menarik.⁶

Hasil wawancara dengan guru bidang studi biologi di MAN 5 Aceh Besar mengatakan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran diskusi kelompok dalam belajar mengajar biologi. Akan tetapi, metode tersebut biasanya didominasi oleh siswa yang tingkat kemampuannya tinggi, sementara siswa yang tingkat kemampuannya rendah kurang berperan aktif. Akibatnya siswa yang tingkat kemampuannya rendah tetap memperoleh hasil belajar yang rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa pada materi keanekaragaman hayati hanya 30% yang mencapai KKM dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran biologi berdasarkan ketetapan sekolah tersebut adalah 70. Selain itu penggunaan metode kunjung karya disertai media gambar khususnya pada materi keanekaragaman hayati belum pernah diterapkan.⁷

Materi keanekaragaman hayati merupakan salah satu materi biologi yang dipelajari dikelas X dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.7 Mendeskripsikan keanekaragaman gen, jenis, ekosistem melalui kegiatan pengamatan, dan (KD) 4.2

⁶ Hasil observasi peneliti di MAN 5 Aceh Besar pada tanggal 2 mei tahun 2016.

⁷ Hasil wawancara peneliti dengan guru MAN 5 Aceh Besar pada tanggal 2 mei tahun 2016

Menyajikan hasil identifikasi usulan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia hasil analisis berdasarkan data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman flora dan fauna yang dikomunikasikan dalam berbagai bentuk media informasi. Berdasarkan KD tersebut, siswa sangat dituntut untuk melakukan observasi dan melakukan pengamatan. Oleh karena itu guru perlu menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar agar bisa membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar sesuai KKM yang ditetapkan. Berdasarkan penelitian Melita Harleyani, penggunaan metode pembelajaran kunjung karya terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pokok dunia tumbuhan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Kunjung Karya disertai Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di MAN 5 Aceh Besar".

⁸ Melita Harleyani, "Penggunaan Metode Pembelajaran Kunjung Karya Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Dunia Tumbuhan Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa", *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2015), hal. 2.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati?
- 2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati.
- Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam memilih metode dan konsep mengajar sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kinerja keguruan terutama dalam pemilihan media dan penggunaan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

b. Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, selain dapat meningkatkan prestasi akademik siswa juga membantu memudahkan pemahaman siswa pada materi keanekaragaman hayati.

E. Hipotesis Penelitian

 H_a : Penerapan metode kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan hasil belajar.

 H_0 : Penerapan metode kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati tidak dapat meningkatkan hasil belajar.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman isi tulisan, maka didefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan utama dalam penulisan sebagai berikut:

Penerapan adalah mengaplikasikan sesuatu yang telah dimiliki seseorang.⁹
 Secara operasional yang dimaksudkan adalah pengaplikasian teori dan praktek yang diperoleh guru biologi dalam proses pembelajaran biologi di MAN 5 Aceh Besar.

⁹ Poewardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 1990), hal. 49.

- 2. Metode Kunjung karya merupakan kegiatan untuk saling melihat hasil karya orang lain untuk belajar bertanya, memberikan komentar dan saran. Sementara pihak yang dikunjungi menjawab, menanggapi komentar dan saran secara produktif. Dalam kegiatan ini siswa mengunjungi hasil karya gambar keanekaragaman hewan dan tumbuhan yang tersebar di Indonesia pada setiap kelompok.
- 3. Media Gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambaran. Media gambar termasuk media pembelajaran berbasis visual. Media gambar dalam penelitian ini berupa gambar dari keanekaragaman hewan dan tumbuhan yang tersebar di Indonesia.
- 4. Aktivitas belajar siswa adalah segala kegiatan interaksi yang dilakukan siswa baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru, maupun lingkungan dalam kegaiatan proses belajar mengajar. Aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam mengamati, aktivitas siswa saat mengumpulkan informasi, aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, aktivitas siswa dalam bertanya, aktivitas siswa dalam

¹⁰ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (*Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 97-102.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 83.

 $^{^{12}}$ Pupuh fathurrohman, $\it Strategi~Belajar~Mengajar~Melalui~Penanaman~Konsep~Umum~\&~Konsep~Islami,$ (Bandung: Refika Aditama), hal. 65.

- mengelilingi hasil karya kelompok lain, dan aktivitas siswa dalam mengambil kesimpulan.
- 5. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegaiatan belajar. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor atau nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh oleh siswa. Kemudian hasil *pretest dan posttest* tersebut dianalisis menggunakan uji t untuk melihat nilai rata-rata dari siswa tersebut.
- 6. Materi Keanekaragaman hayati merupakan salah satu materi biologi yang dipelajari dikelas X dengan kompetensi dasar (KD) 3.7 Mendeskripsikan keanekaragaman gen, jenis, ekosistem melalui kegiatan pengamatan, dan kompetensi dasar (K.D) 4.2 Menyajikan hasil identifikasi usulan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman flora dan fauna yang dikomunikasikan dalam berbagai bentuk media informasi.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 68.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". ¹⁴ Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengakapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material yang meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan filem, audio dan video tipe. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. ¹⁵

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 5.

¹⁵ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 57.

B. Metode Pembelajaran Kunjung Karya

Metode kunjung karya merupakan kegiatan untuk saling melihat hasil karya orang lain untuk belajar bertanya, memberikan komentar dan saran. Sementara pihak yang dikunjungi menjawab, menanggapi komentar dan saran secara produktif.¹⁶

1. Tujuan Kunjung Karya

Metode Kunjung Karya ini disebut dengan istilah metode keliling kelompok. Metode ini mempunyai tujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi siswa dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya.

Tujuan-tujuan lain dari metode kunjung karya adalah sebagai berikut:

- a) Menarik siswa ke dalam topik yang akan dipelajari
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan siswa tentang topik yang akan dibahas (pemahaman yang benar maupun keliru).
- c) Mengajak siswa menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah siswa peroleh.
- d) Memungkinkan siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (seperti berpikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru.
- e) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh.
- f) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai) (*Entrepreneurship Center*).¹⁷

¹⁶ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (*Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 97-102.

¹⁷ Asmani, Jamal Ma'mur, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 50.

2. Langkah-langkah Metode Kunjung Karya

Adapun langkah-langkah penerapan metode kunjung karya sebagai berikut:

- a) Peserta dibagi dalam beberapa kelompok.
- b) Kelompok diberi kertas plano atau flip chart.
- c) Tentukan topik/tema pelajaran.
- d) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- e) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- f) Salah satu wakil kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- g) Koreksi bersama-sama.
- h) Klarifikasi dan penyimpulan.¹⁸

3. Kelebihan Metode Kunjung Karya

- a) Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- b) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- c) Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
- d) Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar.
- e) Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.

4. Kelemahan Metode Kunjung Karya

- a) Apabila anggota terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya.
- b) Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif.
- c) Pengaturan seting kelas yang lebih rumit.¹⁹

¹⁸ Tim Teaching, Pendidikan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) LPTK Rayon IAIN Walisongo Semarang, http://www.scribd.com/doc/41637080/6-aplikasi-PAIKEM-revisi, diakses 10 November 2011.

Moch Gufron, "Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E di SMPN 1 Banyuanyar Probolinggo", *Skripsi*, (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011), hal. 14.

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Gagne Arief media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs dalam Arief berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, gambar adalah contoh-contohnya. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi secara efektif dan menyenangkan.²⁰

Media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengalaman belajar. Dalam cakupan yang lebih sempit media diartikan sebagai alat-alat untuk menyusun kembali informasi visual atau verbal yang disampaikan. Media berperan sebagai medium untuk mengantarkan pesan dari sumber ke penerima.²¹

²⁰ Arief S.Sudirman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hal. 6-7.

²¹ Herka Maya Jatmika, "Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah SD", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 3, No 1 (2005), hal. 21.

2. Kegunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Karena dalam pembelajaran tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan melalui bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna bahan dengan bantuan media.

Media pembelajaran dipergunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi kepada siswa. Siswa akan terbantu dalam memahami materi yang komplek. Pemanfaatan media juga berperan dalam memberikan pengalaman belajar siswa. Belajar merupakan interaksi antara seseorang dengan orang lain, media, atau dengan lingkungannya.²³

Secara umum, media pembelajaran memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a) Memperjelas pesan agar tidak verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra, seperti misalnya objek yang terlalu besar digantikan dengan realita atau gambar
- c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.

²² Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2002), hal. 154.

²³ Herka Maya Jatmika, "Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah SD", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 3, No 1, 2005, hal. 22.

- d) Memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- e) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama. ²⁴

Media pembelajaran akan berperan besar dalam mengkomunikasikan pesan yang disampaikan guru. Oleh karena itu pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan.²⁵

3. Media Gambar

Diantara media pendidikan, gambar adalah media paling umum dipakai, dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu ada pepatah cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata demikianlah salah satu media gambar. Beberapa kelebihan media gambar antara lain:

- 1) Sifatnya kongkrit; gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata
- 2) Gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- 3) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengalaman kita
- 4) dapat memperjelas suatu masalah
- 5) Murah harganya dan dapat digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.²⁶

²⁴ Arief S.Sudirman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hal. 17-18.

²⁵ Ibid... "hal. 85.

²⁶ Zainuddin Muchtar, "Efektivitas Kombinasi Media dalam Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Manusia pada pembelajaran Sistem Koloid", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, Vol 2, No 2, 2007.

Media gambar juga memmpunyai beberapa kelemahan, yaitu:

- a) Gambar hanya menekan persepsi indera mata
- b) Gambar yang berupa benda-benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. 27

D. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa.²⁸

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing -masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.²⁹

²⁷Arief S.Sudirman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hal. 31.

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)., hal. 22.

²⁹ Sardiman.. *Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007).. hal. 26.

Aktivitas belajar siswa digolongkan menjadi delapan tahapan yaitu meliputi:

- 1) Visual activities (kegiatan-kegiatan visual) yang termasuk didalamnya ini membaca, mempraktekkan, demontrasi, percobaan.
- 2) *Oral activities* (kegiatan-kegiatan lisan) seperti: menyatukan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- 3) *Listening activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan) seperti: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) Writing activities (kegiatan-kegiatan menulis) seperti: menulis cerita, karangan, laporan, angket.
- 5) *Drawing activities* (kegiatan-kegiatan menggambar) seperti: menggambar, membuat grafis, peta diagram.
- 6) *Motor activities* (kegiatan-kegiatan metrik) seperti: melakukan aktivitas, membuat konstruksi, metode, permainan, berkebun, berternak.
- 7) *Mental activities* (kegiatan-kegiatan mental) seperti: memecehankan soal, menganalisa, mengingat, mengambil keputusan
- 8) *Emotional activities* (kegiatan-kegiatan emosional) seperti: merasa bosan, bergembira, bersemangat, berani, tenang, gugup.³⁰

2. Ruang Lingkup Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa adalah aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Aktivitas belajar ini siswa haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Kata lain dalam beraktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai di sekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara konvensional.³¹

³⁰ Sardiman. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*... hal. 115.

³¹ Ibid... "hal. 96.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan), sehingga siswa tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru. Proses belajar mengajar tugas guru adalah mengembangkan dan menyediakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Kedua aktivitas tersebut dalam proses belajar mengajar harus selalu terkait. Siswa akan berpikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak berfikir. Oleh karena itu agar siswa aktif berfikir maka siswa harus diberi kesempatan untuk berbuat atau beraktivitas.³²

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan prilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. Hasil belajar dimasukkan dalam lima katagori. Guru sebagai menggunakan katagori

³² Ibid... "hal 107.

ini dalam merencanakan tujuan intruksional dan penilaian, kelima kategori tersebut adalah:

a) Informasi Verbal

- Informasi verbal adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa yang dapat diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tulisan kepada orang lain.
- b) Kemahiran intelektual, yaitu menunjukkan kemampuan siswa berhubungan dengan makhluk hidup dengan lingkungan dan diri sendiri.
- c) Pengaturan kegiatan kognitif, yaitu kemampuan yang dapat menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Khususnya apabila sedang belajar dan berfikir
- d) Keterampilan motorik yaitu seorang yang melakukan suatu rangkaian gerakgerik jasmani dalam urutan tertentu dengan membedakan koordinasi antara gerak-gerik berbagai anggota badan secara berpadu.³³

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penambahan ilmu, kemahiran dan perubahan tingkah laku setelah serangkaian kegiatan belajar selesai dilaksanakan. Hasil belajar dapat dikatakan baik apabila hasil belajar yang didapatkan sempurna, dan sebaliknya hasil belajar yang dikatakan buruk apabila hasil yang diperoleh jauh dari yang diinginkan. Untuk tercapainya hasil belajar ini tidak semua siswa bisa mencapai hasil yang baik walaupun kegiatan yang dilakukan sama.

³³ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 217.

Hasil belajar yang ingin dicapai siswa merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh faktor yang bersifat internal dan eksternal. Untuk mencapai hasil belajar yang ideal, kemampuan para pendidik teristimewa guru dalam membimbing belaja siwa-siswanya sangat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki kemampuan tinggi dalam keadaan siap dan memiliki kemampuan tinggi dalam menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai. Hasil yang dicapai oleh siswa akan segera memberi petunjuk terhadap guru dalam hal-hal apa siswa berhasil dan dalam hal apa siswa gagal. Semua itu dipakai dasar dalam membimbing siswanya pada saat-saat berikutnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang bersumber dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, meliputi kondisi fisiologis, faktor fisiologis meliputi kesehatan, faktor gizi, dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan cara belajar. Berikut ini uraian faktor internal yang mempengaruhi belajar:

³⁴ Muhibbin Syah., *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hal. 63.

1) Kecerdasan

Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi, seperti kepandaian dan ketajaman berfikir. Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa merupakan salah satu faktor yang sangat menetukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Intelegensi pada umunya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

2) Motivasi Belajar

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suat tujuan dan kebutuhan, Menurut Clayton Aldelfer adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.

3) Ingatan

Istilah "ingatan" selalu didefinisikan sebagai kecakapan untuk menerima, menyimpan dan mereproduksi kesan. Kecakapan merima kesan sangat sentral peranannya dalam belajar. Melalui kecakapan inilah, subjek didik mampu mengingat hal-hal yang dipelajarinya. Dalam konteks pembelajaran, kecakapan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya teknik pembelajaran yang digunakan pendidik.

_

³⁵ Poerwwadarmita., Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 201.

4) Bakat

Bakat adalah "kemampuan profesinal yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang". Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan invidual untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Sehubungan dengan itu, bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.³⁶

5) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan keinginan tinggi terhadap sesuatu. Dalam hal ini minat yaitu keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak merupakan faktor pendorong bagi anak melaksanakan usahanya.³⁷

6) Cara Belajar

Cara belajar sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa, tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. "Semakin tinggi kemampuan belajar, semakin besar kemungkinan untuk berhasil. Namun kemampuan belajar tidak hanya ditentukan oleh

 $^{^{36}}$ Muhibbin Syah., *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosrakarya, 2005), hal. 133

³⁷ Wayan Nurkancana., Evaluasi Ilmu Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 215.

taraf kecerdasan, tetapi tergantung pada disiplin, rencana yang teratur dan minat yang dimiliki.³⁸

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang bersumber dari luar diri siswa, antara lain yaitu:

1) Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan informal (luar sekolah) yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan.³⁹ Lingkungan keluarga juga tempat pertama anak mengenal dan mengecap pendidika dari orang tua, sehingga keluarga menjadi salah satu faktor yang menentukan perkembangan dan keberhasilan belajar anak.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid dan pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.⁴⁰

3) Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lembaga non formal yang juga sebagai faktor eksternal yang berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Dalam lingkungan

³⁸ S. Nation., *Azaz-azaz Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986), hal. 60.

³⁹ Saiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 160.

⁴⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 59.

masyarakat terdapat berbagai latar dan budaya yang berbeda-beda. Sehingga anak akan mendapat pengaruh lingkungan dari masyarakat tersebut. Apabila lingkungan masyarakat itu baik, maka baik pula pengaruh yang diterima dan begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan buruk, maka buruk pula pengaruh yang didapatkan.

F. Materi Keanekaragaman Hayati

1. Konsep Keanekaragaman Hayati

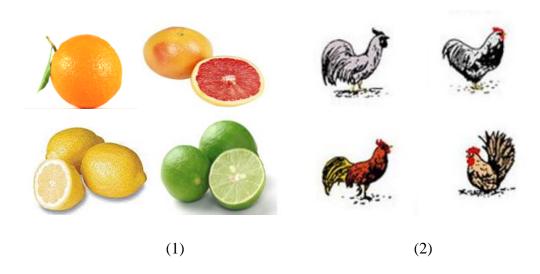
Keanekaragaman hayati adalah keanekaragaman makhluk hidup yang menunjukkan keseluruhan variasi gen, spesies dan ekosistem di suatu daerah. Ada dua faktor penyebab keanekaragaman hayati, yaitu faktor genetik dan faktor luar. Faktor genetik bersifat relatif konstan atau stabil pengaruhnya terhadap morfologi organisme. Sebaliknya, faktor luar relatif stabil pengaruhnya terhadap morfologi organisme. Lingkungan atau faktor eksternal seperti makanan, suhu, cahaya matahari, kelembaban, curah hujan dan faktor lainnya bersama-sama faktor menurun yang diwariskan dari kedua induknya sangat berpengaruh terhadap fenotip suatu individu.

2. Tingkat Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati dapat terjadi pada berbagai tingkat kehidupan, mulai dari organisme tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Secara garis besar, keanekaragaman hayati terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu keanekaragaman hayati tingkat gen, keanekaragaman hayati tingkat spesies dan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem.

a) Keanekaragaman Hayati Tingkat Gen

Keanekaragaman gen adalah variasi atau perbedaan gen yang terjadi dalam suatu jenis atau spesies makhluk hidup. Keanekaragaman sifat genetik pada suatu organisme dikendalikan oleh gen-gen yang terdapat di dalam kromosom yang dimilikinya.



Gambar 2.1 (1) Contoh Keanekaragaman Hayati Tingkat Gen pada Tumbuhan (2) Contoh Keanekaragaman Hayati Tingkat Gen pada Hewan ⁴¹

b) Keanekaragaman Hayati Tingkat Jenis (Spesies)

Keanekaragaman jenis (spesies) adalah perbedaan yang dapat ditemukan pada komunitas atau kelompok berbagai spesies yang hidup di suatu tempat. Misalnya hewan dari kelompok genus *Panthera* terdiri atas beberapa spesies, antara lain harimau (*Panthera tigris*), singa (*Panthera leo*), macan tutul (*Panthera pardus*), dan jaguar (*Panthera onca*).

-

⁴¹ Mochamad Richard, *Biologi Konservasi*, (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2007), hal 24.

(1) (2)

Contoh keanekaragaman hayati tingkat spesies:

Gambar 2.2 (1) Hewan (2) Tumbuhan 42

c) Keanekaragaman Hayati Tingkat Ekosistem

Ekosistem merupakan penggabungan dari setiap unit biosistem yang melibatkan interaksi timbal balik antara organisme dan lingkungan fisik sehingga aliran energi menuju kepada suatu struktur biotik tertentu dan terjadi suatu siklus materi antara organisme dan anorganisme. Matahari sebagai sumber dari semua energi yang ada. Dalam ekosistem, organisme dalam komunitas berkembang bersama-sama dengan lingkungan fisik sebagai suatu sistem. Semua makhluk hidup berinteraksi dengan lingkungannya yang berupa faktor biotik dan abiotik.

1. Ekosistem Darat (Terestrial)

Ekosistem darat ialah ekosistem yang lingkungan fisiknya berupa daratan.

Berdasarkan letak geografisnya (garis lintangnya), ekosistem darat yaitu

_

⁴² Ibid... "hal. 23.

bioma gurun, bioma padang rumput, bioma hutan hujan tropis, bioma hutan gugur, bioma taiga, bioma tundra, bioma karst

2. Ekosistem Perairan (Akuatik)

Ekosistem perairan (akustik) yaitu ekosistem air tawar, ekosistem air laut, ekosistem estuary, ekosistem pantai, ekosistem sungai, ekosistem terumbu karang, ekosistem lamun

3. Ekosistem Buatan

Ekosistem buatan yaitu bendungan, hutan tanaman produksi seperti jati dan pinus, agroekosistem berupa sawah tadah hujan, sawah irigasi, ekosistem pemukiman seperti kota dan desa. ⁴³

3. Keanekaragaman Hayati di Indonesia

a) Flora

Jenis tumbuh-tumbuhan di Indonesia diperkirakan berjumlah 25.000 jenis atau lebih dari 10% dari flora dunia. Lumut dan ganggang diperkirakan jumlahnya 35.000 jenis. Beberapa jenis tumbuhan khas di Indonesia seperti Durian (*Durio zibethinus*), ada beberapa varietas yaitu Durian Petruk (Jepara), durian Simas (Bogor), durian Sitokong (Ragunan-Jakarta); Salak (*Salacca edulis*), beberapa varietas yaitu salak pondoh (sleman), salak bali (Jakarta); Bunga Bangkai (*Rafflesia arnoldi*) dari Bengkulu; Pohon Jati (*Tectona grandis*), Mahoni (*Switenia mahagoni*),

⁴³ Mochamad Indrawan, *Biologi Konservasi*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia , 2007), hal. 67.

Kenari (*Canarium caesius*) banyak ditemukan di Jawa, keruing (*Dipterocarpus* sp), Matoa (*Pometia pinnata*) dari Papua; Meranti (*Shorea* sp), rotan (*Calamus caesius*) di kalimantan; Cendana (*Santalumalbum*), kayu putih (*Eucalyptus alba*).

b) Fauna

Penyebaran fauna Indonesia dipengaruhi oleh aspek geografi dan peristiwa geologi benua Asia dan Australia. Daerah penyebaran fauna Indonesia dapat dibagi menjadi 3 kawasan, yaitu kawasan Indonesia bagian barat, kawasan peralihan, dan kawasan Indonesia bagian timur.

1) Wilayah Indonesia Barat (Oriental)

Jenis fauna di wilayah Indonesia bagian barat yaitu Mamalia berukuran besar. Misalnya: gajah Sumatra (*Elephas maximus sumatrensis*), banteng (*Bos sondaicus*), harimau sumatra (*Panthera tigris sondaicus*); Banyak jenis primata. Misalnya: orang utan sumatra (*Pongo pygmaeus obelii*), orang utan Kalimantan (*Pongo pygmaeus pygmaeus*), kera (*Macaca fascicularis*); Warna bulu burung kurang menarik dan tidak beragam. Misalnya: burung Rangkong (*Rhinoplax vigil*), murai (*Myophoneus* sp); Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Contoh: gajah, badak, harimau, kera, siamang, orang utan.

2) Wilayah Indonesia Timur (Australia)

Jenis fauna di wilayah Indonesia bagian timur seperti mamalia berukuran lebih Kecil; memiliki mamalia berkantong misalnya walabi kecil (*Dorcopsulus vanheurni*), walabi semak (*Thylogale bruijni*), kanguru pohon (*Dendrolagus ursinus*); warna bulu burung lebih menarik dan beragam. Misalnya burung cendrawasih

(*Paradisaea minor*), burung kasuari (*Casuarius casuarius*); Terdapat di Papua dan sekitarnya. Contoh : kanguru, koala, kakatua, cendrawasih, kasuari, nuri dll.

3) Wilayah Indonesia Tengah (peralihan)

Jenis fauna di wilayah Indonesia bagian tengah pada daerah peralihan atau transisi Oriental-Australis (Sulawesi dan Nusa Tenggara) terdapat hewan-hewan dengan ciri khas tersendiri. Misalnya: komodo (*Varanus komodoensis*) di Pulau Komodo (NTT), anoa (*Bubalus depressicornis*), dan burung maleo (*Macrocephalon maleo*) di Sulawesi; Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Contoh: kalong, kuda, tapir, anoa, tarsisius, babirusa, dan komodo.

c) Hewan dan Tumbuhan Endemik

Di Indonesia terdapat jenis hewan dan tumbuhan endemik yang tidak terdapat di negara-negara lain. Beberapa contoh hewan tersebut adalah komodo di pulau komodo badak bercula satu di Ujung Kulon-Banten, dan contoh tumbuhannya yaitu bunga Rafflesia di hutan Bengkulu dan Matoa di Papua.

d) Tumbuhan dan Hewan Berstatus Langka

Hewan Langka seperti badak sumatra (*Dicerorhinus sumatrensis*), harimau sumatra (*Panthera tgris sumatrae*), komodo (*Varanus komodoensis*). Tumbuhan Langka seperti Matoa (*Pometia pinnata*), Gandaria (*Bouea macrophylle*), Sawo kecik (*Manilkara kauki*), Bendo (*Artrocarpus elasticus*). 44

⁴⁴ David Stone, *Biodiversity of Indonesia*, (Singapore: Tien Wah Press, 1997), hal. 46.

__

4. Manfaat dan Nilai Keanekaragaman Hayati

a) Sebagai Sumber Pangan, Perumahan, dan Kesehatan

Hewan dan tumbuhan yang kita manfaatkan saat ini pada zaman dahulu merupakan hewan dan tumbuhan liar, yang kemudian dibudidayakan karena memiliki sifat-sifat unggul yang diharapkan manusia.

b) Manfaat Ekologi

Masing-masing jenis organisme memiliki peranan dalam ekosistemnya.

Peranan ini tidak dapat digantikan oleh jenis yang lain.

c) Manfaat Keilmuan

Keanekaragaman hayati merupakan lahan penelitian dan pengembangan ilmu yang sangat berguna untuk kehidupan manusia.

d) Manfaat Keindahan

Berbagai jenis tumbuhan digunakan untuk tanaman hias. Beberapa jenis hewan juga dimanfaatkan manusia karena keindahan atau kemerduan suaranya, misalnya burung.

e) Konservasi (Perlindungan) Keanekaragaman Hayati

Lokasi perlindungan di Indonesia seperti Taman Nasional, Cagar Alam, Hutan Wisata, Taman Hutan Raya, Tempat-tempat tersebut memiliki makna yang berbeda-beda meskipun fungsinya sama yaitu untuk tujuan konservasi. 45

⁴⁵ Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, (Bandung : Alumni, 1994), hal 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimen*. *Pre-eksperimen* merupakan jenis penelitian yang tidak mencukupi semua syarat-syarat dari suatu desain percobaan yang sesungguhnya. ⁴⁶ Alasan penggunaan jenis penelitian ini disebabkan karena di sekolah tersebut hanya memiliki satu kelas X IPA. Oleh karena itu peneliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Desain ini terdapat dua kali pengukuran yaitu *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Tujuan desain ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode kunjung karya disertai media gambar. Alasan peneliti menggunakan desain ini karena peneliti mengalami hambatan dalam penentuan sampel dan lokasi penelitian.

⁴⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 230.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 110.

Rancangan penelitian dapat diperhatikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian One Group Pretest Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O ₂

Keterangan:

X = Pelatihan (*treatment*/perlakuan)

 O_1 = Pengamatan atau pengukuran

O₂ = Kinerja siswa setalah pelatihan.⁴⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MAN 5 Aceh Besar kelas X pada tanggal 5 Mei dan tanggal 8 Mei 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 5 Aceh Besar yang terdiri atas 3 kelas, yaitu X IPA, X IPS, dan X MA, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA yang terdiri atas 20 siswa.

Pengambilan sampel dari populasi di atas menggunakan teknik *total sampling* yaitu suatu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 114.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 108.

Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel pelitian semuanya.⁵⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

a) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu aktivitas mengamati (*visual activities*), mengumpulkan informasi (*writing activities*), kegiatan diskusi kelompok (*motor activities*), bertanya (*oral activities*), dan mengambil kesimpulan (*mental activities*).

2. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa untuk mengukur perilaku dan kinerjanya. Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, dalam bentuk nilai atau skor. Tes yang digunakan meliputi *pretest* (tes awal) yang digunakan sebelum menerapkan metode kunjung karya disertai media gambar dan *posttest* (tes akhir) yang diberikan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 110.

⁵¹ Wina, Sanjaya., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Kencana, 2010), hal. 86

untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dalam memahami materi keanekaragaman hayati dengan menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar. Tes di validasi menggunakan anates.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga lebih mudah dalam pengolahan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar

Selama pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan metode kunjung karya disertai media gambar, dilakukan observasi dengan panduan lembar observasi aktivitas belajar siswa (LOAS) yang telah disediakan oleh peneliti, yang berisi aktivitas-aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Observer menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode kunjung karya dengan menggunakan skala dari 1 sampai dengan 4. Kriteria penilaian pada lembaran observasi adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat kemampuan 4 (sangat aktif) jika semua siswa yang mampu dalam kemampuan mengamati (visual activities), mengumpulkan informasi (writing activities), kegiatan diskusi kelompok (motor activities), bertanya (oral activities), dan mengambil kesimpulan (mental activities).
- b) Tingkat kemampuan 3 (aktif) jika sebagian siswa yang mampu dalam kemampuan mengamati (visual activities), mengumpulkan informasi

(writing activities), kegiatan diskusi kelompok (motor activities), bertanya (oral activities), dan mengambil kesimpulan (mental activities).

- c) Tingkat kemampuan 2 (kurang aktif) jika hanya satu atau dua orang siswa yang mampu dalam kemampuan mengamati (*visual activities*), mengumpulkan informasi (*writing activities*), kegiatan diskusi kelompok (*motor activities*), bertanya (*oral activities*), dan mengambil kesimpulan (*mental activities*).
- d) Tingkat kemampuan 1 (tidak aktif) jika tidak ada siswa yang mampu dalam kemampuan mengamati (*visual activities*), mengumpulkan informasi (*writing activities*), kegiatan diskusi kelompok (*motor activities*), bertanya (*oral activities*), dan mengambil kesimpulan (*mental activities*). ⁵²

2. Soal tes

Soal tes yang diberikan yaitu yang berkaitan dengan materi keanekaragaman hayati. Soal yang digunakan yaitu *pre test* dan *post test*. Tes berbentuk pilihan ganda (*multiple chose*) sebanyak 20 soal, setiap butir soal yang dijawab betul bernilai 1. Skor 1 merupakan skor maksimum untuk tes pilihan ganda.⁵³ Jumlah skor tersebut dihitung berdasarkan banyaknya butir soal yang dijawab benar.

 52 Waspodo Tjipto., Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Unese*, Vol, 1, No.2. (2010)

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 302.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data aktivitas belajar siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui pengamatan secara langsung dari dua observer terhadap aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar. Data aktivitas belajar tersebut dicatat pada lembar observasi dengan memberikan tanda ceklist ($\sqrt{}$) berdasarkan tingkat kemampuan siswa sebagai berikut:

Tingkat kemampuan 4 (sangat aktif), apabila 20 siswa yang aktif

Tingkat kemampuan 3 (aktif), apabila 15 siswa yang aktif

Tingkat kemampuan 2 (kurang aktif), apabila 10 siswa yang aktif

Tingkat kemampuan 1 (tidak aktif), apabila 5 siswa yang aktif

Setelah diperoleh skor mentah dari dua observer, selanjutkan akan dianalisis untuk mengolah skor menjadi nilai menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah skor aktivitas yang teramati selama prosos pembelajaran

N = Jumlah skor aktivitas keseluruhan

 $100 = Bilangan \ tetap^{54}$

⁵⁴ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakartaa: Raja Grafindo, 2008), hal. 43.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rumus persentase kemudian ditetapkan kriterianya, dalam hal ini kriteria aktivitas belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

81% - 100% = Aktivitas siswa sangat aktif (apabila 20 siswa yang aktif)

61% - 80% = Aktivitas siswa aktif (apabila 15 siswa yang aktif)

41% - 60% = Aktivitas siswa kurang aktif (apabila 10 siswa yang aktif)

0% - 40% = Aktivitas siswa tidak aktif (apabila 5 siswa yang aktif). 55

Dengan diperolehnya angka persentase, maka dapat diketahui kriteria aktivitas yang dicapai oleh siswa dengan menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar.

2. Analisis hasil belajar siswa

Data nilai tes (*pretest* dan *posttest*) digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Maka dilakukan analisis untuk menentukan nilai akhir hasil belajar siswa yang diperoleh masing-masing siswa dengan rumus:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Skor soal yang dijawab benar

N = Jumlah skor sempurna/total

100 = Bilangan tetap

Selanjutnya skor hasil tes tersebut dihitung rata-ratanya, serta dihitung nilai *gain* (selisih antara *posttest* dan *pretest*). Selanjutnya dilakukan pengolahan

⁵⁵ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 41.

data *pretest, posttest,* dan *gain* dengan menggunakan rumus uji statistik sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan *prestest* dengan *posttest*∑d : jumlah *gain* (selisih antara *posttest* dan *pretest*)

n : Subjek pada sampel

Setelah diperoleh perbedaan nilai dari *pretest* dan *posttest*, selanjutnya dihitung denggan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

Keterangan:

 $\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

 $\overline{\Sigma}$ d : Jumlah *gain* (selisih antara *posttest* dan *pretest*)

n : Subjek pada sampel

Selanjutnya untuk perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

 $\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi N: subjek pada sampel

Db : derajat bebas, (ditentukan dengan N-1) 56

 $^{^{56}}$ Sukardi, $Metodologi\ Pendidikan\ Kompetensi\ dan\ Praktiknya,$ (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 86

39

Hasil t hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan t tabel pada taraf

signifikan $\alpha = 0.05$. Untuk membandingkan t hitung dengan t tabel maka perlu dicari

terlebih dahulu derajat kebebasan (d.b) dengan menggunakan rumus:

$$d.b = (n-1)$$

Keterangan:

d.b : Derajat bebas

n: subjek pada sampel.⁵⁷

Kriteria pengujian hipotesis diterima jika H₀ jika t hitung ≤ t tabel, dan diterima

 H_a jika t hitung \geq t tabel pada taraf sinifikan α = 0,05. Hipotesis dalam penelitian ini yang

harus dibuktikan adalah:

Ha: Penerapan metode kunjung karya disertai media gambar pada materi

keanekaragaman hayati dapat meningkatkan hasil belajar.

H₀: Penerapan metode kunjung karya disertai media gambar pada materi

keanekaragaman hayati tidak dapat meningkatkan hasil belajar.

⁵⁷ Ibid... "hal.90.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Kunjung Karya Disertai Media Gambar pada Materi Keanekaragaman Hayati

Aktivitas belajar siswa diamati dengan menggunakan lembar obsevasi aktivitas siswa (LOAS) yang diisi oleh dua orang obsever. Data aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati di kelas X MAN 5 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Kunjung Karya disertai Media Gambar pada Pertemuan I

			Pertemuan I				
No	Indikator	Aktivitas	O1	O2	Rata -rata	%	Kategori
1	Visual Activities	a. Melakukan kunjung karya untuk mengamati hasil kerja kelompok lain.	4	4	4	100	Sangat aktif
		b. Membaca semua media gambar yang telah di desain oleh setiap kelompok.	3	4	3,5	87,5	Sangat aktif
2	Writing Ativities	b. Mencatat hal-hal penting yang telah di baca saat melakukan kunjung karya.	4	3	3,5	87,5	Sangat aktif
		c. Menyelesaikan LKPD dengan anggota kelompoknya.	3	3	3	75	Aktif

					Perter	nuan I	
No	Indikator	Aktivitas	O1	O2	Rata -rata	%	Kategori
3	Mental Activities	a. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok.	3	3	3	75	Aktif
		b. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan.	3	3	3,5	75	Aktif
4	Oral Activities	a. Bertanya terhadap karya kelompok lain yang belum dipahami	3	3	3	75	Aktif
		b. Memberi tanggapan dari penjelasan kelompok lain	2	2	2	50	Kurang aktif
5	Mental Activities	a. Siswa mengambil kesimpulan dan menyampaikan di depan teman lainnya	3	3	3	75	Aktif
		b. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika masih kurang lengkap	3	3	3	75	Aktif
		Total				77,5	Aktif

Sumber: Hasil Observasi aktivitas siswa 2017

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siswa dengan metode kunjung karya disertai media gambar, diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama yaitu 77,5% dengan kategori aktif.

Indikator *visual activities* merupakan indikator yang sangat aktif yaitu aktivitas melakukan kunjung karya untuk mengamati hasil kerja kelompok lain

dengan presentase 100%, membaca semua media gambar yang telah didesain oleh setiap kelompok dengan persentase 87,5%. Indikator *writing activities* juga termasuk indikator yang sangat aktif yaitu aktivitas mencatat hal-hal penting saat melakukan kunjung karya dengan persentase 87,5%, sedangkan indikator *oral activities* masih tergolong kurang aktif yaitu aktivitas memberi tanggapan dari penjelasan kelompok lain dengan persentase 50%.

Tabel 4.2 Data Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Kunjung Karya disertai Media Gambar pada Pertemuan II

		*			Perten	nuan II	
No	Indikator	Aktivitas	O1	O2	Rata	%	Kategori
					-rata		
1	Visual Activities	a. Melakukan kunjung karya untuk mengamati hasil kerja	4	4	4	100	Sangat aktif
		kelompok lain.					
		b. Membaca semua media gambar yang telah di desain oleh setiap kelompok.	4	4	4	100	Sangat aktif
2	Writing Ativities	a. Mencatat hal-hal penting yang telah di baca saat melakukan kunjung karya.	4	3	3,5	87,5	Sangat aktif
		b. Menyelesaikan LKPD dengan anggota kelompoknya.	4	4	4	100	Sangat aktif
3	Mental Activities	a. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok.	3	3	3	75	Aktif
		b. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan.	4	4	4	100	Sangat aktif

					Perten	nuan II	
No	Indikator	Aktivitas	O1	O2	Rata -rata	%	Kategori
4	Oral Activities	a. Bertanya terhadap karya kelompok lain yang belum dipahami	2	3	2,5	62,5	Aktif
		b. Memberi tanggapan dari penjelasan kelompok lain	3	3	3	75	Aktif
5	Mental Activities	a. Siswa mengambil kesimpulan dan menyampaikan di depan teman lainnya	3	3	3	75	Aktif
		b. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika masih kurang lengkap	3	3	3	75	Aktif
		Total				85,00	Sangat aktif

Sumber: Hasil Observasi aktivitas siswa 2017

Keterangan: O1 : Observer I O2 : Observer II

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siswa dengan metode kunjung karya disertai media gambar, diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu 85,00% dengan kategori sangat aktif.

Indikator *visual activities* dan *writing activities* merupakan indikator yang mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan kategori aktif menjadi sangat aktif pada pertemuan kedua, yaitu aktivitas menyelesaikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan

Indikator *oral activities* juga mengalami peningkatan dari kurang aktif menjadi sangat aktif yaitu aktivitas memberi tanggapan dari penjelasan kelompok lain.

Tabel 4.3 Data Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Kunjung Karya disertai Media Gambar pada Pertemuan I Dan II

		-		Per	temuan	I dan II	
No	Indikator	Aktivitas	PI	PII	Rata	%	Kategori
					-rata		
1	Visual Activities	a. Melakukan kunjung karya untuk mengamati hasil kerja kelompok lain.	4	4	4	100	Sangat aktif
		b. Membaca semua media gambar yang telah di desain oleh setiap kelompok.	3,5	4	3,75	93,75	Sangat aktif
2	Writing Activities	a. Mencatat hal-hal penting yang telah di baca saat melakukan kunjung karya.	3,5	3,5	3,5	87,5	Sangat aktif
		b. Menyelesaikan LKPD dengan anggota kelompoknya.	3	4	3,5	87,5	Sangat Aktif
3	Mental Activities	a. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok.	3	3	3	75	Aktif
		b. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan.	3,5	4	3,75	93,75	Sangat Aktif
4	Oral Activities	a. Bertanya terhadap karya kelompok lain yang belum dipahami	3	2,5	2,75	68,75	Aktif
		b. Memberi tanggapan dari penjelasan kelompok lain	2	3	2,5	62,5	Aktif

-					Porto	muan I d	an II
No	Indikator	Aktivitas	PI	PII	Rata -rata		Kategori
5	Mental Activities	a. Siswa mengambil kesimpulan dan menyampaikan di depan teman lainnya	3	3	3	75	Aktif
		b. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika masih kurang lengkap	3	3	3	75	Aktif
		Total				81,88	Sangat Aktif

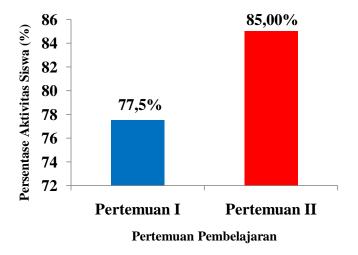
Sumber: Hasil Observasi aktivitas siswa 2017

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siswa dengan metode kunjung karya disertai media gambar, diketahui bahwa rata-rata keseluruhan persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua yaitu 81,88% dengan kategori sangat aktif.

Indikator *visual activities* merupakan indikator yang sangat aktif yaitu aktivitas melakukan kunjung karya untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dengan persentase 100%, membaca semua media gambar yang telah di desain oleh setiap kelompok dengan persentase 93,75%. Indikator *writing activities* juga termasuk indikator yang sangat aktif yaitu pada aktivitas mencatat hal-hal penting saat melakukan kunjung karya dengan persentase 87,5% dan aktivitas menyelesaikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan anggota kelompoknya dengan persentase 87,5%.

Indikator yang termasuk aktif yaitu *oral activities* pada aktivitas bertanya terhadap karya kelompok lain dengan persentase 68,75% dan memberi tanggapan dari penjelasan kelompok lain dengan persentase 62,5%. Indikator *mental activities* juga termasuk kategori aktif yaitu pada aktivitas siswa mengambil kesimpulan di depan temannya dengan persentase 75% dan memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya yang kurang lengkap dengan persentase 75%.

Rata-rata keseluruhan persentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan I dan Pertemuan II

Berdasarkan Gambar 4.1 rata-rata aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlihat berbeda. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh pada aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama dari dua observer sebesar 77,5%. Sedangkan pada pertemuan kedua, persentase rata-rata dari kedua

observer sebesar 85,00%. karya kelompok lain dan menyampaikan kesimpulan di depan teman lainnya.

2. Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Kunjung Karya Disertai Media Gambar pada Materi Keanekaragaman Hayati

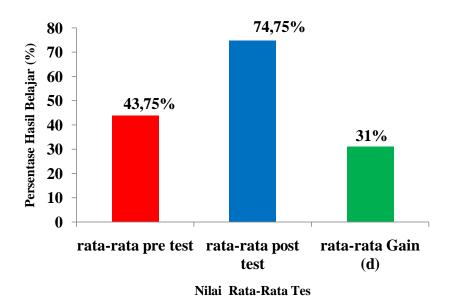
Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar diperoleh dengan menganalisis tes tertulis siswa yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa yang Dibelajarkan dengan Metode Kunjung Karya Disertai Media Gambar pada Kelas X IPA MAN 5 Aceh Besar

No	Kode siswa	Pre-test	Post-test	Gain (d)	\mathbf{d}^2
1	X1	35	70	35	1225
2	X2	65	85	20	400
3	X3	40	80	40	1600
4	X4	35	90	55	3025
5	X5	55	75	20	400
6	X6	40	70	30	900
7	X7	55	70	15	225
8	X8	30	75	45	2025
9	X9	45	75	30	900
10	X10	60	80	20	400
11	X11	55	75	20	400
12	X12	20	65	45	2025
13	X13	40	80	40	1600
14	X14	45	70	25	625
15	X15	35	65	30	900
16	X16	50	75	25	625
17	X17	50	80	30	900
18	X18	40	75	35	1225
19	X19	45	65	20	400
20	X20	35	75	40	1600
J	umlah	875	1.495	620	21.400
I	Rata-rata	43,75	74,75	31	1.070

Sumber: Hasil belajar siswa kelas X pada materi keanekaragaman hayati tahun 2016/2017

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode kunjung karya disertai media gambar terlihat perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* dengan nilai rata-rata *post-test*. Nilai rata-rata *pre test* adalah 43,75 dan nilai rata-rata *post test* adalah 74,75. Hasil *pre test* menunjukkan tidak ada siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Nilai *pre test* yang paling tinggi yaitu 60 dan nilai *pre test* yang paling rendah yaitu 20, sedangkan hasil *post-test* terdapat 3 orang siswa yang tidak mencapai KKM dari 20 siswa. Nilai *post test* yang tertinggi yaitu 90 dan *post test* yang paling rendah yaitu 60. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam menjawab *post test* tentang materi keanekaragaman hayati. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Perbandingan Nilai Rata-rata Pre Test dan Post Test

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* yang diperoleh siswa adalah 43,75%, sedangkan nilai rata-rata *post test* adalah 74,75. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menjawab soal tentang keanekaragaman hayati. Pada saat *pre test* siswa memperoleh nilai rendah tetapi setelah diajarkan dengan menggunakan metode kunjung karya disertai media gambar siswa mengalami peningkatan terhadap hasil belajar dan lebih memahami materi yang diajarkan.

Nilai rata-rata *pre test* dan *post test* dianalisis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan 5% (0,05). Berdasarkan pengujian uji t diperoleh Nilai rata-rata *pre test* dan *post test* siswa berbeda dengan selisih rata-rata yaitu 31. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 13,25 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan 19 yaitu 1,72. Jadi t_{hitung} > t_{tabel}, sehingga Ha diterima dan H₀ ditolak dengan hipotesis, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kunjung karya pada pada materi keanekaragaman hayati di kelas X MAN 5 Aceh Besar.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Kunjung Karya disertai Media Gambar pada Materi Keanekaragaman Hayati

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada materi keanekaragaman hayati dengan menggunakan metode kunjung karya secara keseluruhan meningkat dari kategori aktif menjadi sangat aktif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama, yaitu sebesar 77,5% dengan kategori aktif, dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu 85,00% dengan kategori sangat aktif (Gambar 4.3).

Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator *visual activities* tergolong sangat aktif pada aktivitas mengamati hasil kerja kelompok lain melalui kegiatan kunjung karya dan membaca semua media gambar saat melakukan kegiatan kunjung karya dengan rata-rata persentase 96,8%. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, hampir semua siswa aktif dalam kegiatan kunjung karya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Lis, hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa tergolong kriteria sangat aktif, kategori tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran siswa belajar dengan sungguh-sungguh dalam pembelajaran, bersemangat, dan teliti dalam pembelajaran.⁵⁸

Indikator *writing activities* tergolong sangat aktif dengan persentase 81,25% (pertemuan pertama) dan mengalami peningkatan 93,75% (pertemuan kedua). Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih aktif pada pertemuan kedua. Hai ini sesuai dengan hasil penelitian Lesi, hasil penelitian menunjukkan pada siklus II mengalami peningkatan dan termasuk kategori sangat baik. Hal ini terlihat

⁵⁸ Lis Setyowati, Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Outdoor Study pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015) hal. 45.

saat siswa mencatat materi yang disampaikan guru dan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.⁵⁹

Indikator *oral activities* yaitu aktivitas memberi tanggapan dari penjelasan kelompok lain pada pertemuan pertama tergolong kurang aktif dengan persentase 50%, hal ini dikarenakan siswa masih kurang berani berbicara atau berkomunikasi saat kegiatan diskusi berlangsung. Menurut Reni, bahwa aktivitas mempunyai hubungan erat dengan kepribadian seseorang. Pengembangan kemampuan kreatif akan mempengaruhi pada sikap mental atau kepribadian seseorang. Siswa yang kreatif akan memiliki kepribadian yang lebih integratif, mandiri, luwes dan percaya diri. ⁶⁰ Namun mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 75%.

Indikator *mental activities* tergolong indikator yang mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase 75% pada pertemuan pertama dan 87,5% pada pertemuan kedua. Hal ini terlihat pada saat diskusi kelompok siswa saling mengajukan pendapat, pada pertemuan pertama hanya beberapa siswa yang aktif, namun pada pertemuan kedua siswa lebih terlihat aktif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi, hasil penelitian menunjukkan pada indikator *mental activities* mengalami peningkatan pada

⁵⁹ Lesi Weni Sari, Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom Kelas X Mia Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pontianak , *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 3 (2012), hal. 6.

 $^{^{60}}$ Reni Akbar Hawadi, $Psikologi\ Perkembangan\ Anak$, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), hal. 5.

siklus kedua. Beberapa siswa pada siklus I kurang aktif dan hanya mengandalkan siswa yang lebih pandai, pada siklus II siswa lebih aktif dalam pembelajaran.⁶¹

Aktivitas belajar siswa dengan motode pembelajaran kunjung karya disertai media gambar dapat meningkat karena pada pembelajaran metode kunjung karya ini memiliki beberapa tahapan dalam pembelajaran, selain itu di dukung oleh media gambar, sehingga membuat siswa berperan aktif. Berperan aktif yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga tidak hanya berharap dengan apa yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa terlibat langsung dalam mencari informasi yang lebih baik dari berbagai sumber tentang materi yang sedang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan penelitian Melita Harleyani, menjelaskan bahwa aktivitas belajar siswa yang diterapkan dengan metode kunjung karya mengalami peningkatan dengan kriteria tinggi. 62

Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan kerena penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dalam segala aktivitas belajar. Melalui penggunaan media gambar siswa dapat belajar lebih aktif. Berdasarkan penelitian Maulina, bahwa

⁶¹ Dewi Riyanti, "Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pemeliharaan Bahan Tekstil dengan Metode Pembelajaran Tipe *Team Asisted Individualization* di SMK N 6 Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hal. 45.

⁶² Melita Harleyani, "Penggunaan Model Pembelajaran *Gallery Walk (Gw)* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Dunia Tumbuhan (*Plantae*)", *Skripsi* (Bandar Lampung:Universitas Lampung, 2015), hal. 2.

aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dan tergolong aktif.⁶³

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kunjung karya disertai media gambar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati. Hal ini berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa yang sudah diamati tergolong sangat aktif.

2. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Kunjung Karya disertai Media Gambar pada Materi Keanekaragaman hayati

Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 5 Aceh Besar. Hasil *pre test* rata-rata yang diperoleh siswa adalah 43,75 sedangkan nilai *post test* rata-rata yang diperoleh siswa adalah 74,75. Dari hasil *post test* terdapat 3 siswa yang tidak tuntas pada materi keanekaragaman hayati dari 20 siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai siswa dikarenakan kemampuan rata-rata siswa yang berbeda. Menurut Zuchdi, Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. 64

Maulina, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan", *Skripsi*, (Jember: Universitas Jember, 2015), hal. 40.

⁶⁴ Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 24.

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis dengan menggunakan uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} (t_{hitung} = 13,25 dan t_{tabel} pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan 19 = 1,72), artinya hipotesis alternatif H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini berarti penerapan pembelajaran metode kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data tentang hasil belajar siswa dengan penerapan kunjung karya dapat meningkat atau lebih baik, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Melita, yaitu penggunaan metode kunjung karya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok dunia tumbuhan (*Plantae*) siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung) Surakarta.⁶⁵ Penelitian Rendriastika, yaitu pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar biologi pokok bahasan organisasi kehidupan pada siswa kelas VIID SMPN 2 Kartasura.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, penerapan metode kunjung karya disertai media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di MAN 5 Aceh Besar. Guru juga dapat menerapkan metode pembelajaran kunjung karya disertai media gambar. Hal ini dikarenakan metode kunjung karya merupakan

⁶⁵ Melita Harleyani, "Penggunaan Model Pembelajaran *Gallery Walk (Gw)* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Dunia Tumbuhan (*Plantae*)", *Skripsi* (Bandar Lampung:Universitas Lampung, 2015), hal. 2.

⁶⁶ Rendriastika Listiyowati, "Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan pada Siswa Kelas VIID SMPN 2", *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammdiyah, 2010), hal . 42.

salah satu metode yang tepat agar siswa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara aktif. Menurut Silberman, kunjung karya merupakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk menemukan pengetahuan baru dapat mempermudah daya ingat, karena sesuatu yang ditemukan itu dilihat langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang "Penerapan Metode Kunjung Karya disertai Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di MAN 5 Aceh Besar" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Aktivitas belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati tergolong sangat aktif (81,9%).
- 2. Penerapan metode pembelajaran kunjung karya disertai media gambar pada materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu:

 Diharapkan kepada guru agar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan karakter siswa dan materi yang akan diajarkan guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi, salah satu metode yang digunakan adalah metode pembelajaran kunjung karya.

- 2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengatur waktu secara efesien saat menerapkan langkah-langkah pembelajaran pada metode kunjung karya sehingga dapat meningkatkan aktivitas yang lebih baik.
- 3. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang penerapan metode kunjung karya disertai media gambar disarankan untuk menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol agar penelitian lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna Emda, 2011, Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol 12, No 1.
- Anas Sudijono, 2011, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arief S.Sudirman, dkk, 2006, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar Arsyad, 2004, Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, 2005, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- David Stone, 1997, Biodiversity of Indonesia, Tien Wah Press, Singapore.
- Djamarah, 2002, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik, 2004, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, 2012, Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harlisa, dkk., 2013, "Penggunaan Media untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Penggolongna Hewan Berdasarkan Makanan di Kelas IV SD", *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, Vol 2, No 9.
- Herka Maya Jatmika, 2005, "Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah SD", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 3, No 1.
- Juliansyah Noor, 2011, Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana.
- Melita Harleyani, 2006, "Penggunaan Metode Pembelajaran Kunjung Karya Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Dunia Tumbuhan Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa", *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Mochamad Indrawan, 2007, Biologi Konservasi, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Muhammad At-Thahrir ibn Asyur, 1990, *Tafsir At-Thahriri Wat Tanwir*, Libanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiah.
- Muhibbin Syah., 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Poewardarminta., 1997, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka.
- Pupuh fathurrohman., 2007, Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami, Bandung: Refika Aditama.
- Rendriastika Listiyowati, 2010, Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan pada Siswa Kelas VIID SMPN 2, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammdiyah.
- S. Nation., 1986 Azaz-azaz Kurikulum, Jakarta: Bumi Aksara.
- Saiful Bahri, 2000, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sri Esti Wuryani, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Sudirman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakart: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, 1992, Metode Statistik, Bandung: Tarsino.
- Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2004, Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi, 1994, Lingkungan Hidup dan Kelestariannya, Bandung: Alumni.
- Waspodo Tjipto., 2010, "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Unese*, Vol. 1, No.2.
- Wina Sanjaya, 2010, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana.
- Zainuddin Muchtar, 2007, "Efektivitas Kombinasi Media dalam Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Manusia pada pembelajaran Sistem Koloid", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, Vol 2(2).

Lampiran 1: Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY Nomor: Un.08/FTK/KP.07.6/10553/2016

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Acah maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

- : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional:
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23
- Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry
- Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama Ri Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Ulin Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 28 Oktober 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA

Menunjuk Saudara:

1. Elita Agustina, M. Si 2. Nafisah Hanim, M. Pd Sebagai Pembimbing Pertama Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama NIM

Rizgi Ferdina 281 223 111

Program Studi Judul Skripsi

Pendidikan Biologi Penerapan Metode Kunjung Karya Disertal Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di MAN Cot

KEDUA

: Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016;

KETIGA

: Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017;

KEEMPAT

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

> Ditetapkan di ada tangga An, Rekto

Banda Aceh 28 Oktober 2016

Dr. Mujiburrahman, M. Ag NIP. 19710908 200112 1 001

- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh; Ketus Prodi Pendidikan Biologi;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkuta

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Mengumpulkan Data



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor: B- 4190 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/04/2017

25 April 2017

Lamp

Hal

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data

Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama

: Rizgi Ferdina

NIM

: 281 223 111

Prodi / Jurusan

: Pendidikan Biologi

Semester

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam,

Alamat

: Lambaro - Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MAN 5 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesalkan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Metode Kunjung Karya Disertai Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di MAN 5 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,

Kepala Bagian Tata Usaha,

Kode 4216

Lampiran 3: Surat Permohonan Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem,SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497 KOTA JANTHO – 23911

email: kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor

: B- 355 /KK.01.04/1/PP.00.01/05/2017

Kota Jantho, 4 Mei 2017

Sifat

Lampiran

1000

Hal :

: Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kepada:

Yth, Kepala MAN 5 Aceh Besar

Di Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor: B-4190/Un.08/TU-FTK/TL.00/04/2017 tanggal 25 April 2017. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama

: Rizqi Ferdina

Nim

: 281 223 111

Pogram Studi

: Pendidikan Biologi

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MAN 5 Aceh Besar adapun judul Skripsi:

" Penerapan Metode Kunjung Karya Disertai Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di MAN 5 Aceh Besar ".

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

SALAHUDDIN A

Tembusan:

- 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Roniry Darussalam Banda Aceh
- 2. Arsip

Lampiran 4: Surat Telah Mengadakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 ACEH BESAR

EMAIL: mancotguekemenag@yahoo.com NPSN: 1 0 1 1 4 2 4 3

Jln. Lampeneurut -Peukan Biluy Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar

SURAT KETERANGAN Nomor 260/Ma.01.39/05/2017

Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Aceh Besar dengan ini menerangkan:

Nama : Rizqi Ferdina NIM : 281 223 111

Prodi / Jurusan : Pendidikan Biologi

Semester : X

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar -Raniry Darussalam

Berdasarkan surat Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar -Raniry, Nomor: B-4190/Un.08/TU-FTK/TL.00/04/2017 Tanggal 25 April 2017, tentang Pengumpulan Data untuk Penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah mengumpulkan data pada MAN 5 Aceh Besar sejak tanggal 5 s/d 8 Mei 2017 dalam rangka penelitian untuk penyelesaian Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Kunjung Karya Disertai Media Gambar untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X MAN 5 Aceh Besar".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Aceh Besar, 19 Mei 2017

Nuranifah

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Cot Gue

Matapelajaran : Biologi Kelas/ Semester : X/ Ganjil

Materi Pokok : Keanekaragaman Hayati Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti:

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

- KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun renponsif dan proaktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedur pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan tuhan tentang ruang lingkup biologi.
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, bekerjasama, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
- 3.2 Menganalisis data hasil obervasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia.

Indikator:

Pertemuan pertama

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian dan tingkat-tingkat keanekaragaman hayati
- 3.2.2 Menyebutkan manfaat keanekaragaman Tumbuhan di Indonesia.
- 3.2.3 Mengumpulkan data keanekaragaman tumbuhan di Indonesia melalui pengamatan gambar
- 3.2.4 Mengidentifikasi data keanekaragaman tumbuhan di Indonesia melalui pengamatan gambar.

Pertemuan ke-2

- 3.2.5 Menyebutkan manfaat keanekaragaman hewan di Indonesia.
- 3.2.6 Mengumpulkan data keanekaragaman hewan di Indonesia melalui pengamatan gambar
- 3.2.7 Mengidentifikasi data keanekaragaman hewan di Indonesia melalui pengamatan gambar

4.2 Menyajikan hasil identifikasi usulan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia yang dikomunikasikan dalam berbagai bentuk media informasi.

Indikator:

- 4.2.1. Menunjukkan keterampilan dalam menyajikan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan melalui gambar
- C. Materi Pembelajaran : Keanekaragaman Hayati (Terlampir)
- D. Pendekatan/strategi/metode pembelajaran

• Pendekatan : Saintifik

• Metode : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, Kunjung Karya

E. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

a. Media/alat/bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), Gambar

Keanekaragam Hewan dan Tumbuhan, spidol,

isolasi.

b. Sumber

David Stone, *Biodiversity of Indonesia*, Tien Wah Press, Singapore, 1997, hal 46.

- Mochamad Indrawan, *Biologi Konservasi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007, hal 67.
- Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, Bandung: Alumni, 1994, hal 57.
- Tjitrosoepomo, Gembong, *Taksonomi Umum*, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta, 1998, hal 79.
- Wijaya Jati, *Aktif Biologi Pelajaran Biologi Untuk SMA/MA*, Jakarta: Ganeca Exact, 2007, Hal. 40-57.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

Kegiatan	Langkah-	Tahap kunjung	Deskripsi kegiatan	Alokasi
	Langkah	karya		waktu
Pendahul	Menciptakan		Memberikan salam dan berdoa	10
uan	apersepsi dan		2. Apersepsi	menit
	motivasi		Siapa diantara kalian yang pernah	
			memperhatikan bermacam warna	
			bunga bugenvil yang ada di	
			sekitar sekolah?	
			3. Memotivasi:	
			Apa yang menyebabkan	
			perbedaan warna tersebut?	
			4. Guru memberikan <i>pretest</i>	
			5. Guru menyampaikan tujuan	
			pembelajaran.	
Inti	Mengamati		Siswa mengamati gambar berbagai macam tumbuhan yang ditempelkan guru sehingga siswa berpikir dan bertanya.	2 menit
	Menanyakan		 Siswa termotivasi untuk membuat pertanyaan, yaitu: Apa saja nama tumbuhan yang terdapat di 3 pembagian daerah di Indonesia? Apa ciri-ciri berdasarkan 3 pembagian daerah di Indonesia? 	3 menit

Mengumpulkan data	 Peserta dibagi 1. Siswa dibagi kedalam 5 dalam beberapa kelompok 	20 menit
	 Kelompok Guru membagikan bahan untuk pembuatan media gambar. plano/flip chart Guru membagikan amplop yang berisi beraneka ragam tumbuhan dan LKPD 1 (lampiran 2) kepada masing-masing kelompok. 	
	4. Guru menjelaskan langkah- langkah dengan metode pembelajaran kunjung karya.	
	 Menentukan topik/tema topik/tema pelajaran 5. Siswa mencari informasi serta mendesain karya mengenai tumbuhan yang terdapat di amplop. 	
	6. Guru memantau siswa menyelesaikan karya serta membantu dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan.	
	 Hasil kerja Kerja Guru memberi arahan kepada setiap kelompok untuk menempel di hasil karyanya di dinding. dinding 	
	 Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain Siswa mendengar instruksi guru untuk melakukan kunjung karya Kelompok 1 berkunjung ke kelompok 2 Kelompok 2 berkunjung ke kelompok 3 	

	Kelompok 3 berkunjung ke	
	kelompok 4	
	Kelompok 4 berkunjung ke	
	kelompok 5	
	Kelompok 5 berkunjung ke kelompok 1	
	kelompok 1	
	Begitupun seterusnya, setiap	
	kelompok berkunjung ke	
	kelompok lainnya sesuai arah	
	jarum jam	
	9. Masing-masing kelompok	
	mengamati hasil karya	
	kelompok lain.	
	10. Siswa mencatat informasi yang	
	didapatkan saat mengamati	
Mengasosiasikan	karya kelompok lain di LKPD. 1. Semua kelompok kembali ke 20	
Wichgasosiasikan	1	
	tempat karyanya ditempelkan. menit 2. Siswa bertanya kepada	
	kelompok lainnya tentang:	
	Berbagai macam Isaanakara gaman tumbuhan	
	keanekaragaman tumbuhan di Indonesia, dan ciri-ciri	
	, in the second of the second	
	berdasarkan 3 pembagian di Indonesia.	
	3. Setiap kelompok mendiskusikan	
	pertanyaan dari kelompok lain dan hasil pengamatan yang	
	terdapat di LKPD	
	4. Setiap siswa diminta untuk	

	Mengkomunika sikan	memberikan pendapatnya masing-masing. Salah satu wakil 1. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta ke depan menjawab setiap kelas menyampaikan jawaban apa yang dan hasil diskusi kelompoknya	25 menit
		ditanyakan oleh kelompok lain 2. Guru menyatukan jawaban dari pertanyaan setiap kelompok. 3. Siswa diberikan apresiasi yang maju mewakili kelompok.	
Penutup	Menyimpulkan	Klarifikasi dan penyimpulan Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi keanekaragaman tumbuhan yang ada di Indonesia. Refleksi Siswa bertanya tentang proses pembelajaran yang tidak dimengerti kepada guru. Evaluasi Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang "Keanekaragaman Hewan di Indonesia. Siswa dan Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ke 2

Kegiatan	Langkah-	Tahap	Deskripsi kegiatan	Alokasi
	Langkah	kunjung karya		waktu
Pendahul	Menciptakan		1. Memberikan salam dan berdoa	10
uan	apersepsi dan		2. Apersepsi: Guru menanyakan	menit
	motivasi		kembali materi sebelumnya,	
			Bagaimana keanekaragaman	
			Tumbuhan di Indonesia?"	
			3. Motivasi:	
			• di Indonesia memiliki	
			keanekaragaman hewan yang	
			bermacam-macam,	
			Indonesia mempunyai hewan	
			langka yang tidak dimiliki	
			oleh negara lain, oleh karena	
			itu, hewan langka tersebut	
			perlu dilindungi agar tidak	
			punah. Daerah mana saja	
			penyebaran hewan di	
			Indonesia? Apa saja	
			contohnya?	
			6. Guru menyampaikan tujuan	
			pembelajaran.	
Inti	Mengamati		• Siswa mengamati gambar	2 menit
			berbagai macam hewan yang	
			ditempelkan guru sehingga siswa	
			berpikir dan bertanya.	
			- orpini dan obtainja	

Menanyakan	r	Siswa termotivasi untuk membuat pertanyaan, yaitu: 1. Apa saja nama hewan yang terdapat di 3 pembagian daerah di Indonesia? 2. Apa ciri-ciri berdasarkan 3 pembagian daerah di Indonesia?	3 menit
Mengumpulkan data	kelompok 2. C Kelompok p diberi kertas 3. C plano/flip chart b 4. C 1. T 5. S Menentukan p topik/tema	Guru membagikan bahan untuk pembuatan media gambar. Guru membagikan amplop yang berisi beraneka ragam hewan dan LKPD 2 (lampiran 3) kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan langkah- langkah dengan metode pembelajaran kunjung karya. Siswa mencari informasi serta mendesain karya mengenai hewan yang terdapat di amplop.	25 menit
	• Hasil kerja 7. C	Guru memantau siswa menyelesaikan karya serta membantu dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan. Guru memberi arahan kepada setiap kelompok untuk menempel hasil karyanya di dinding.	

	dinding	
	Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain	untuk melakukan kunjung karya • Kelompok 1 berkunjung ke kelompok 2
Mengasosiasikan		 Semua kelompok kembali ke 20 tempat karyanya ditempelkan. menit Siswa bertanya kepada kelompok lainnya tentang: Berbagai macam keanekaragaman hewan di

	Mengkomunika	per dan tere 4. Set me ma Salah satu 1. Sal wakil kelompok menjawab me setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain per 3. Sis	dapat di LKPD	t
Penutup	Menyimpulkan	penyimpulan has kea Ind Reflek • G po si Evalua • G • G	anekaragaman hewan di onesia. asi uru bertanya tentang proses embelajaran hari ini kepada swa.	t

G. Penilaian

Jenis /teknik penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Intrument
Pengetahuan	Pilihan Ganda
Pretest	
Posttest	

Mengetahui Kepala Sekolah B.Aceh, April 2017

Nuranifah

Rizqi Ferdina Nim. 281223111

Materi Pembelajaran.

Pertemuan: 1

A. Konsep Keanekaragaman Hayati (Biodiversitas)

Keanekaragaman hayati adalah keanekaragaman makhluk hidup yang menunjukkan keseluruhan variasi gen, spesies dan ekosistem di suatu daerah.

B. Tingkat Keanekaragaman Hayati

a. Keanekaragaman gen

Gen adalah materi yang mengendalikan sifat atau karakter. Meskipun termasuk spesies yang sama, tidak ada satu individu yang persis sama dengan individu yang lain, karena keanekaraman gen. keanekaragamn gen dalam satu jenis dapat memunculkan varietas

b. Keanekaragaman jenis

Di dalam satu jenis dijumpai keseragaman individu, namun antar jenis dijumpai keanekaragman individu.

c. Keanekaragaman ekosistem

Di Indonesia, diperkirakan terdapat 47 macam ekosistem. Beberapa ekosistem itu antara lain:

- 1. Ekosistem hutan bakau
- 2. Ekosistem hutan hujan tropic
- 3. Ekosistem padang rumput (savana)
- 4. Ekosistem sawah
- 5. Ekosistem kota

C. Penyebaran Flora dan Fauna Indonesia

Flora Indonesia termasuk flora kawasan Malesiana yang meliputi Malaysia, Filipina, dan Papua Nugini.Menurut van welzen dan silk ahli botani dari belanda

Flora melesenia terbagi menjadi:

- Flora dataran sunda
- Flora dataran sahul

- Didaerah tengah.
- Flora dataran sunda:

Tumbuhan dari famili Difterocarpaceae, contoh : pohon keruing (*Dipterocarpus applanalis*)

Tumbuhan famili Nepenthacea, Contoh: kantong semar (*Nepenthens gymnaphora*)

• Flora dataran sahulS

Famili myristicacea contoh pala (*Myristica fragrans*)

• Flora kawasan wallace antara lain:

Leda (Eucalipptus deglupta) yang memiliki batang bewarna warni

1. Jenis fauna di kawasan Indonesia bagian barat :

- ▶ Harimau (*Fanthera tigris*)
- ▶ Macan tutul atau Leopard (*Panthera pardus*)
- Gajah (*Elephans maximus*)
- ▶ Badak jawa (*Rhinoceros sondaicus*)
- ▶ Banteng (Bos sondaicus)
- Orang utan (*Pongo pygmakus*)
- ▶ Wau-wau (*Hylobates lan*)
- ▶ Lutung (*Prebytis eristata*)
- ▶ Beruang madu (*Ursus malayanus*)
- Merak hijau (*Pavo muticus*)
- Burung jalak (*Leucapsar rothschilbildi*)

2. Jenis fauna di kawasan peralihan:

- Anoa pegunungan (*Bubalus guarleli*)
- Anoa dataran rendah (*Bubalus depressicornis*)
- ▶ Komodo (*Varanus komodoensis*)

- ▶ Babi rusa (*Babyrousa babyrousa*)
- ► Maleo (*Macrolephalos maleo*)
- ▶ Duyund (*Dugong dugong*)
- ▶ Kuskus beruang (*Ailorops ursinus*)
- ▶ Burung rangkong (*Rhiyticeros cossidix*)
- ▶ Kupu-kupu sulawesi (*Papilio iswara*)
- ▶ Soa-soa (*Hydrosaurus amboinensis*)

3. Jenis fauna di kawasan Indonesia bagian timur

- ▶ Kanguru pohon (*Dendrolagus ursinus*)
- ▶ Walabi kecil (*Dercapsulus vanheurni*)
- ▶ Kasuari galambir ganda (*Casuarius casuarius*)
- ▶ Burung kakatua raja (*Prabosciger cetegrimus*)
- Cendrawasih.

Pertemuan kedua :

A. Faktor Penyebab Menghilangnya Keanekaragaman Hayati

Menghilangnya kanekaragaman hayati di suatu wilayah dapat disebabkan oleh beberapa faktor berikut ini :

1. Hilangnya Habitat

Daftar merah IUCN (International Union for Conservation of Nature) menunjukkan bahwa hilangnya habitat yang diakibatkan manajemen pertanian dan hutan yang tidak berkelanjutan menjadi penyebab terbesar hilangnya kenaekaragaman hayati.

2. Pencemaran Tanah, Udara, dan Air

Zat pencemar (polutan) adalah produk buangan yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Polutan tersebut dapat mencemari air, tanah, dan udara.

3. Perubahan Iklim

Salah satu penyebab perubahan iklim adalah pencemaran udara oleh gas karbon dioksida (CO₂) yang menimbulkan efek rumah kaca.

4. Eksploitasi Tanaman dan Hewan

Eksploitasi Hewan dan tumbuhan secara besar-besaran biasanya dilakukan terhadap komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi, misalnya kayu hutan yang digunakan untuk bahan bangunan, Eksploitasi yang berlebihan dapat menyebabkan kepunahan spesies-spesies tertentu, apalagi bila tidak diimbangi dengan usaha pengembangbiakannya.

5. Masuknya Spesies Pendatang

Masuknya spesies dari luar ke suatu daerah seringkali mendesak spesies lokal yang sebenarnya merupakan spesies penting dan langka di daerah tersebut.

6. Industrilisasi Pertanian dan Hutan

Para petani cendrung menanam tumbuhan dan memelihara hewan yang bersifat unggul dan menguntungkan, sedangkan tumbuhan dan hewan yang kurang unggul dan kurang menguntungkan akan disingkirkan.

B. Usaha Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Penurunan keanekaragaman hayati dapat dicegah dengan melakukan pelestarian (konservasi) keanekaragaman hayati. Konservasi keanekaragaman hayati memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut :

- ✓ Menjamin kelestarian fungsi ekosistem sebagai penyangga kehidupan;
- ✓ Mencegah kepunahan spesies yang disebabkan oleh kerusakan habitat dan pemanfaatan yang tidak terkendali;
- ✓ Menyediakan sumber plasma nuftah untuk mendukung pengembangan dan budidaya tanaman pangan, obat-obatan, maupun hewan ternak.

1. Pelestarian Secara In Situ

Pelestarian secara in situ artinya pelestarian sumber daya alam hayati yang dilakukan di habitat asalnya.

2. Pelestarian Secara Ek Situ

Pelestarian secara ek situ artinya pelestarian sumber daya alam hayati yang dilakukan di luar habitat asalnya atau dipelihara di tempat lain.

Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik



A. Judul: Keanekaragaman Hayati

B. Indikator:

- 3.2.2. Menyebutkan manfaat keanekaragaman hewan di Indonesia
- 3.2.3. Mengumpulkan data keanekaragaman hewan di Indonesia melalui pengamatan gambar

C. Landasan Teori

Indonesia memiliki kekayaan fauna yang jumlahnya tidak sedikit. Persebaran fauna di Indonesia di bagi berdasarkan garis wallace dan garis webber. Kedua garis ini membagi Indonesia menjadi 3 bagian. Bagian oriental, bagian peralihan, dan bagian australia. Pembagian ini dilihat berdasarkan kesamaan jenis karakteristik hewan yang ada di daerah tersebut dengan daerah yang lain. Garis wallace memisahkan antara Indonesia bagian oriental dan australia. Sedangkan garis webber adalah garis yang berada di antara oriental dan Australia. Wilayah oriental meliputi daerah Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan. Wilayah australia meliputi daerah papua, maluku, nusa tenggara, dan sulawesi. Hewan pada wilayah ini memiliki jenis yang hampir sama dengan wilayah Australia. Wilayah peralihan adalah wilayah dimana hewan yang mendiaminya memiliki ciri yang berbeda dengan daeran oriental dan daerah australia.

D. Alat dan Bahan

- 1. Gambar keanekaragaman hewan
- 2. Alat tulis

E. Prosedur Kerja

- 1. Amatilah hasil kerja kelompok lain
- 2. Tulislah jenis hewan, nama daerah, nama spesies serta ciri-cirinya ke dalam tabel pengamatan dibawah ini

F. Hasil pengamatan

Jenis Hewan	Nama Daerah	Nama Spesies	Ciri-ciri	Keterangan
		, and the second		

G.	Pertanyaan

	daerah di Indonesia?
	2. Apa saja manfaat keanekaragaman hewan yang ada di Indonesia?
	Jawaban:
П	Vecimpular
п.	Kesimpulan
	Anggota Kelompok:
	1)
	2)
	,
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
	1) 2)

1. Perbedaan apakah yang dapat kamu temukan setiap jenis hewan disetiap

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Judul: Keanekaragaman Hayati

B. Indikator:

- 3.2.2. Menyebutkan manfaat keanekaragaman tumbuhan di Indonesia
- 3.2.3. Mengumpulkan data keanekaragaman tumbuhan di Indonesia melalui pengamatan gambar

C. Landasan teori

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman tumbuhan (flora) terbesar di dunia. Hal ini dipengaruhi oleh posisi geografis Indonesia yang sangat menguntungkan, yaitu terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia. Letak geografis ini dapat memengaruhi persebaran tumbuhan di setiap daerah atau pulau. Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang terdiri atas beribu-ribu pulau. Setiap pulau di Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang berbeda. Hal ini pulalah yang menyebabkan adanya tumbuhan yang endemik. Selain itu, Indonesia terletak di daerah tropis sehingga memiliki keanekaragaman hayati tinggi dibandingkan dengan daerah subtropis (iklim sedang) maupun daerah kutub (iklim kutub). Jenis tumbuh-tumbuhan di Indonesia diperkirakan berjumlah 25.000 jenis atau lebih dari 10% dari flora dunia.

D. Alat dan Bahan

- 1. Gambar keanekaragaman tumbuhan
- 2. Alat tulis

E. Prosedur Kerja

- 1. Amatilah hasil kerja kelompok lain
- 2. Tulislah jenis tumbuhan, nama daerah, nama spesies dan ciri-cirinya ke dalam tabel pengamatan dibawah ini

F. Hasil pengamatan

Jenis Tumbuhan	Nama Daerah	Nama Spesies	Ciri-ciri	Keterangan
		•		

G.	Pertanyaan

	disetiap daerah di Indonesia?
2.	Apa saja manfaat keanekaragaman hewan yang ada di Indonesia?
Jav	vaban:
•••••	
•••••	
•••••	
•••••	
Kes	impulan
•••••	
•••••	
	Anggota Kelompok:
	1)
	2)
	3)
	4)
	5)

1. Perbedaan apakah yang dapat kamu temukan setiap jenis tumbuhan

Lampiran 7: Kisi-Kisi Soal Materi Keanekaragaman Hayati

Kisi-Kisi Soal Materi Keanekaragaman Hayati

Indikator	Soal	Tahap
Menjelaskan pengertian dan tingkat-tingkat keanekaragaman hayati	1. Di dalam klasifikasi, jeruk bali (<i>Citrus maxima</i>), jeruk nipis (<i>Citrus auran tifilia</i>) dan jeruk keprok (<i>Citrus nobilis</i>) termasuk dalam satu kelompok, yaitu pada tingkat a. spesies b. genus c. familia d. ordo e. kelas <i>Jawaban: b</i>	C2
	 Kelompok yang menunjukkan keanekaragaman jenis dalam famili adalah Ayam bekisar dan ayam ras Beruang putih dan beruang cokelat Kelapa hijau dan kelapa gading Kelapa dan aren Badak bercula satu dan badak bercula dua Jawaban: c 	C3
	 3. Keanekaragaman spesies tertinggi terdapat pada ekosistem a. Gurun b. Hutan hujan tropis c. Manggrove d. Sawah e. Sabana Jawaban: b 	C2
Menyebutkan manfaat keanekaragaman Tumbuhan di Indonesia.	4. Hewan di samping ini bermanfaat untuk menghasilkan a. obat-obatan b. makanan c. bahan pakaian d. bahan hiasan e. kosmetik Jawaban: a	C3
		C2

	5. Manfaat keanekaragaman hayati bagi manusia adalah sebagai berikut, <i>kecuali</i> a. sumber plasma nutfah b. sumber perikanan c. sumber penghasil energy d. sumber pengairan e. sumber hasil pertanian Jawaban: d	
Mengumpulkan data keanekaragaman tumbuhan di Indonesia melalui pengamatan gambar	 6. Pada tumbuhan berikut, yang merupakan tumbuhan endemik Indonesia adalah a. Hibiscus rosasinensis b. Rafflesia arnoldi c. Oryza sativa d. Morinda citrifolia e. Solanum tuberosum Jawaban: b 	C2
	 7. Garis yang memisahkan wilayah penyebaran fauna Indonesia bagian barat dan terletak di antara kalimantan dengan Sulawesi dan anatara Bali dengan lombok, adalah a. Khatulistiwa b. Lintang c. Wallace d. Weber e. Zollinger Jawaban: c 	C3
	 8. Tumbuhan kantong semar dapat ditemukan di daerah a. Nusa tenggara timur b. Papua c. Sulawesi d. Sumatera e. Maluku Jawaban: d 	C2

	9. Perhatikan gambar <i>Rafflesia arnoldi</i> dibawah ini Berdasarkan gambar di atas tumbuhan tersebut berasal dari a. Sumatera b. Sulawesi	С3
	 c. Kalimantan d. Maluku e. Nusa Tenggara Timur Jawaban: a 10. Yang termasuk flora khas Indonesia bagian timur	
	adalah a. Matoa b. Rotan c. Sagu d. Durian e. Nangka Jawaban: c	С3
Menyebutkan manfaat keanekaragaman hewan di Indonesia.	11. Perhatikan gambar komodo dibawah ini	C3
	Berdasarkan gambar di atas hewan tersebut hidup di wilayah a. Indonesia bagian barat b. Indonesia bagian timur c. Indonesia bagian tengah d. Australia e. Asia Selatan Jawaban: c	

12. Keunikan hewan-hewan yang termasuk daerah **C3** Australia, yaitu... a. Terdapat berbagai jenis burung yang bersuara merdu b. Mamalia berukuran tubuh kecil c. Terdapat berbagai hewan endemik d. Terdapat berbagai jenis hewan primata e. Spesies mamalia berukuran tubuh besar Jawaban: b 13. Perhatikan gambar beberapa hewan di bawah ini! **C3** Berdasarkan gambar di atas hewan tersebut memiliki hubungan kekerabatan pada tingkat... a. spesies b. genus c. familia d. ordo e. kelas. Jawaban: b **C3** 14. Yang bukan merupakan ciri fauna bagian timur adalah... a. Banyak mamalia yang berukuran kecil b. Banyak mamalia yang berukuran besar c. Tidak terdapat spesies kera d. Banyak hewan berkantung e. Jenis burung memiliki warna yang beragam Jawaban: b

	 15. Pada bulan-bulan tertentu dilakukan pemburuan terprogram terhadap babi hutan di Hutan Kota Waringin, Kalimantan Barat. hal ini bertujuan untuk a. menggalakan perburuan satwa b. meningkatkan populasi babi hutan c. mengendalikan populasi babi hutan d. mengecilkan populasi predator babi hutan e. memenuhi permintaan daging dari luar negeri Jawaban: c 16. Kawasan Indonesia bagian barat memliki tipe fauna a. Oriental b. Australia c. Neotropika d. Paleartik e. Neartik Jawaban: a 	C2
Menjelaskan klasifikasi dan tujuan klasifikasi	 17. Semakin dekat hubungan kekerabatan makhluk hidup, semakin banyak a. perbedaan sifat b. persamaan sifat c. keunikannya d. keragamannya e. perbedaan dan persamaannya Jawaban: b 18. Pada taksonomi dari kingdom ke spesies, kondisi jumlah makhluk hidup yang berbeda dalam setiap takson akan a. semakin sedikit b. berubah-ubah c. konstan d. semakin banyak e. mengikuti posisi taksonnya Jawaban: a 	C2

Menjelas klasifika	tingkatan	 19. Tingkatan terendah dari klasifikasi tumbuhan dan hewan adalah a. kingdom b. spesies c. filum d. kelas e. divisi Jawaban: b 	C1
		 20. Urutan takson tumbuhan dari kelompok terbesar ke kelompok terkecil adalah a. kingdom-filum-bangsa-kelas-suku-marga-jenis b. kingdom-filum-kelas-bangsa-suku-marga-jenis c. kingdom-divisio-kelas-bangsa-suku-marga-jenis d. kingdom-divisio-bangsa-kelas-suku-marga-jenis e. kingdom-kelas-divisio-bangsa-suku-marga-jenis <i>Jawaban: c</i> 	C2

Lampiran 8	
Nama : Kelas :	
Soa	l Pre Test
Pilihlah salah satu jawaban dengan da,b,c d, atau e di jawaban yang Anda a	cara memberi tanda silang (X) pada huruf anggap benar!
 Kelompok yang menunjukkan ke Ayam bekisar dan ayam ras Beruang putih dan beruang	eanekaragaman jenis dalam famili adalah d. Kelapa dan aren e. Badak bercula satu dan badak bercula dua
	Citrus maxima), jeruk nipis (Citrus auran bilis) termasuk dalam satu kelompok, yaitu d. ordo e. kelas
3. Manfaat keanekaragaman hayati baa. sumber plasma nutfahb. sumber perikananc. sumber penghasil energy	gi manusia adalah sebagai berikut, <i>kecuali</i> d. sumber pengairan e. sumber hasil pertanian
4. Pada tumbuhan berikut, yang merupa. Hibiscus rosasinensisb. Rafflesia arnoldic. Oryza sativa	pakan tumbuhan endemik Indonesia d. <i>Morinda citrifolia</i> e. <i>Solanum tuberosum</i>
5. Keanekaragaman spesies tertinggi taa. Gurunb. Hutan hujan tropisc. Manggrove	erdapat pada ekosistem d. Sawah e. Sabana
6. Hewan di samping ini bermanfaat ua. obat-obatanb. makananc. bahan pakaiand. bahan hiasan	ntuk menghasilkan

e. kosmetik

- 7. Tumbuhan kantong semar dapat ditemukan di daerah...
 - a. Nusa tenggara timur

d. Sumatera

b. Papua

e. Maluku

c. Sulawesi

8. Garis yang memisahkan wilayah penyebaran fauna Indonesia bagian barat dan terletak di antara kalimantan dengan Sulawesi dan antara Bali dengan Lombok, adalah...

a. Khatulistiwa

d. Weber

b. Lintang

e. Zollinger

c. Wallace

9. Perhatikan gambar Rafflesia arnoldi dibawah ini...



Berdasarkan gambar di atas tumbuhan tersebut berasal dari...

a. Sumatera

d. Maluku

b. Sulawesi

e. Nusa Tenggara Timur

- c. Kalmantan
- 10. Perhatikan gambar beberapa hewan di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas hewan tersebut memiliki hubungan kekerabatan pada tingkat...

Spesies a.

d. Ordo

Genus b.

Kelas e.

- Familia

- 11. Yang termasuk flora khas Indonesia bagian timur adalah...
 - a. Matoa

d. Durian

b. Rotan

e. Nangka

- c. Sagu
- 12. Perhatikan gambar komodo dibawah ini...



Berdasarkan gambar di atas hewan tersebut hidup di wilayah...

- a. Indonesia bagian barat
- d. Australia
- b. Indonesia bagian timur
- e. Asia Selatan
- c. Indonesia bagian tengah
- 13. Keunikan hewan-hewan yang termasuk daerah Australia, yaitu...
 - a. Terdapat berbagai jenis burung yang bersuara merdu
 - b. Mamalia berukuran tubuh kecil
 - c. Terdapat berbagai hewan endemik
 - d. Terdapat berbagai jenis hewan primata
 - e. Spesies mamalia berukuran tubuh besar
- 14. Yang bukan merupakan ciri fauna bagian timur adalah...
 - a. Banyak mamalia yang berukuran kecil
 - b. Banyak mamalia yang berukuran besar
 - c. Tidak terdapat spesies kera
 - d. Banyak hewan berkantung
 - e. Jenis burung memiliki warna yang beragam
- 15. Pada bulan-bulan tertentu dilakukan pemburuan terprogram terhadap babi hutan di hutan kota waringin, kalimantan barat. hal ini bertujuan untuk
 - a. menggalakan perburuan satwa
 - b. meningkatkan populasi babi hutan
 - c. mengendalikan populasi babi hutan
 - d. mengecilkan populasi predator babi hutan
 - e. memenuhi permintaan daging dari luar negeri
- 16. Kawasan Indonesia bagian barat memliki tipe fauna
 - a. Oriental

d. Paleartik

b. Australia

e. Neartik

c. Neotropika

a.	ngkatan terendah dari <u>klasi</u> Kingdom	d.	Kelas
b.	Spesies	e.	Divisi
c.	Filum		
	utan <u>takson</u> tumbuhan dari	kelompok terbesar	ke kelompok terke
	utan <u>takson</u> tumbuhan dari alah	kelompok terbesar	ke kelompok terko
ada		•	•
ada	alah	elas-suku-marga-jer	nis
ada a.	alah kingdom-filum-bangsa-ke	elas-suku-marga-jen gsa-suku-marga-jen	nis nis
ada a. b.	alah kingdom-filum-bangsa-ke kingdom-filum-kelas-bang	las-suku-marga-jen gsa-suku-marga-jen ngsa-suku-marga-je	nis nis enis

19. Semakin dekat hubungan kekerabatan makhluk hidup, semakin banyak

a. perbedaan sifat

d. Keragamannya

b. persamaan sifat

e. perbedaan dan persamaannya

c. keunikannya

20. Pada taksonomi dari kingdom ke spesies, kondisi jumlah makhluk hidup yang berbeda dalam setiap takson akan

a. semakin sedikit

d. semakin banyak

b. berubah-ubah

e. mengikuti posisi taksonnya

1 ...

c. konstan

Lampiran 9

Nama : Kelas :

Soal Post test

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c d, atau e di jawaban yang Anda anggap benar!

1. Di dalam klasifikasi, jeruk bali (*Citrus maxima*), jeruk nipis (*Citrus auran tifilia*) dan jeruk keprok (*Citrus nobilis*) termasuk dalam satu kelompok, yaitu pada tingkat ...

a. spesies d. ordo b. genus e. kelas

c. familia

2. Kelompok yang menunjukkan keanekaragaman jenis dalam famili adalah.

a. Ayam bekisar dan ayam ras

d. Kelapa dan aren

b. Beruang putih dan beruang cokelat

e. Badak bercula satu dan badak bercula dua

c. Kelapa hijau dan kelapa gading

3. Keanekaragaman spesies tertinggi terdapat pada ekosistem ...

a. Gurun

d. Sawah

b. Hutan hujan tropis

e. Sabana

c. Manggrove

4. Hewan di samping ini bermanfaat untuk menghasilkan....

- a. obat-obatan
- b. makanan
- c. bahan pakaian
- d. bahan hiasan
- e. kosmetik



5. Manfaat keanekaragaman hayati bagi manusia adalah sebagai berikut, kecuali...

a. sumber plasma nutfah

d. sumber pengairan

b. sumber perikanan

e. sumber hasil pertanian

c. sumber penghasil energy

- 6. Pada tumbuhan berikut, yang merupakan tumbuhan endemik Indonesia...
 - a. Hibiscus rosasinensis

d. Morinda citrifolia

b. Rafflesia arnoldi

e. Solanum tuberosum

- c. Oryza sativa
- Garis yang memisahkan wilayah penyebaran fauna Indonesia bagian barat dan terletak di antara kalimantan dengan Sulawesi dan antara Bali dengan Lombok, adalah...

a. Khatulistiwa

d. Weber

b. Lintang

e. Zollinger

c. Wallace

- 8. Tumbuhan kantong semar dapat ditemukan di daerah...
 - a. Nusa tenggara timur

d. Sumatera

b. Papua

e. Maluku

- c. Sulawesi
- 9. Perhatikan gambar Rafflesia arnoldi dibawah ini...



Berdasarkan gambar di atas tumbuhan tersebut berasal dari...

a. Sumatera

d. Maluku

b. Sulawesi

e. Nusa Tenggara Timur

- c. Kalmantan
- 10. Yang termasuk flora khas Indonesia bagian timur adalah...

a. Matoa

d. Durian

b. Rotan

e. Nangka

- c. Sagu
- 11. Perhatikan gambar komodo dibawah ini...



Berdasarkan gambar di atas hewan tersebut hidup di wilayah...

a. Indonesia bagian barat

- d. Australia
- b. Indonesia bagian timur
- e. Asia Selatan
- c. Indonesia bagian tengah

- 12. Keunikan hewan-hewan yang termasuk daerah Australia, yaitu...
 - a. Terdapat berbagai jenis burung yang bersuara merdu
 - b. Mamalia berukuran tubuh kecil
 - c. Terdapat berbagai hewan endemik
 - d. Terdapat berbagai jenis hewan primata
 - e. Spesies mamalia berukuran tubuh besar
- 13. Perhatikan gambar beberapa hewan di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas hewan tersebut memiliki hubungan kekerabatan pada tingkat...

a. Spesies

d. Ordo

b. Genus

e. Kelas

- c. Familia
- 14. Yang bukan merupakan ciri fauna bagian timur adalah...
 - a. Banyak mamalia yang berukuran kecil
 - b. Banyak mamalia yang berukuran besar
 - c. Tidak terdapat spesies kera
 - d. Banyak hewan berkantung
 - e. Jenis burung memiliki warna yang beragam
- 15. Pada bulan-bulan tertentu dilakukan pemburuan terprogram terhadap babi hutan di hutan kota waringin, kalimantan barat. hal ini bertujuan untuk
 - a. menggalakan perburuan satwa
 - b. meningkatkan populasi babi hutan
 - c. mengendalikan populasi babi hutan
 - d. mengecilkan populasi predator babi hutan
 - e. memenuhi permintaan daging dari luar negeri
- 16. Kawasan Indonesia bagian barat memliki tipe fauna
 - a. Oriental

d. Paleartik

b. Australia

e. Neartik

c. Neotropika

1.5			
17.	Semakin dekat hubungan kekerabatan mak	hluk	hidup, semakin banyak
	a. perbedaan sifat	d.	Keragamannya
	b. persamaan sifat	e.	perbedaan dan
	c. keunikannya		persamaannya
18.	Pada taksonomi dari kingdom ke spesies, k berbeda dalam setiap takson akan a. semakin sedikit b. berubah-ubah c. konstan	d.	si jumlah makhluk hidup yang semakin banyak mengikuti posisi taksonnya

- 19. Tingkatan terendah dari klasifikasi tumbuhan dan hewan adalah
 - a. Kingdom

d. Kelas

b. Spesies

e. Divisi

c. Filum

- 20. Urutan <u>takson</u> tumbuhan dari kelompok terbesar ke kelompok terkecil adalah...
 - a. kingdom-filum-bangsa-kelas-suku-marga-jenis
 - b. kingdom-filum-kelas-bangsa-suku-marga-jenis
 - c. kingdom-divisio-kelas-bangsa-suku-marga-jenis
 - d. kingdom-divisio-bangsa-kelas-suku-marga-jenis
 - e. kingdom-kelas-divisio-bangsa-suku-marga-jenis

Lampiran 10

Kunci Jawaban Pre Test

- 1. D. Kelapa Hijau dan Kelapa Gading
- 2. B. Genus
- 3. D. Sumber Pengairan
- 4. B. Rafflesia arnoldi
- 5. B. Hutan Hujan Tropis
- 6. A. Obat-obatan
- 7. D. Sumatera
- 8. C. Wallace
- 9. A. Sumatera
- 10. B. Genus
- 11. C. Sagu
- 12. C. Indonesia bagian tengah
- 13. B. Mamalia berukuran tubuh kecil
- 14. B. Banyak mamalia yang berukuran besar
- 15. C. Mengendalikan populasi babi hutan
- 16. A. Oriental
- 17. B. Spesies
- 18. C. Kingdom-filum-kelas-bangsa-suku-marga-jenis
- 19. B. Persamaan sifat
- 20. A. Semakin sedikit

Lampiran 11

Kunci Jawaban Post Test

- 1. B. Genus
- 2. D. Kelapa Hijau dan Kelapa Gading
- 3. B. Hutan Hujan Tropis
- 4. A. Obat-obatan
- 5. D. Sumber Pengairan
- 6. B. Rafflesia arnoldi
- 7. C. Wallace
- 8. D. Sumatera
- 9. A. Sumatera
- 10. C. Sagu
- 11. C. Indonesia bagian tengah
- 12. B. Mamalia berukuran tubuh kecil
- 13. B. Genus
- 14. B. Banyak mamalia yang berukuran besar
- 15. C. Mengendalikan populasi babi hutan
- 16. A. Oriental
- 17. B. Persamaan sifat
- 18. A. Semakin sedikit
- 19. B. Spesies
- 20. C. Kingdom-filum-kelas-bangsa-suku-marga-jenis

Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

HARI/TANGGAL :

MATERI POKOK :

KELAS/SEMESTER :

SIKLUS/PERTEMUAN :

Petunjuk pengisian lembar observasi aktivitas siswa

- : 1. Cermatilah aspek yang dinilai
 - 2. Berilah tanda checklist () pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria penilaian.

Kriteria Penilaian

- 4 = Apabila semua siswa melakukan aspek yang dinilai (100% siswa yang aktif)
- 3 = Apabila sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (75% siswa yang aktif)
- 2 = Apabila satu atau dua orang yang melakukan aspek yang dinilai (50% siswa yang aktif)
- 1 = Apabila tidak ada siswa melakukan aspek yang dinilai (0% siswa yang aktif)

	Aktivitas				Tin	gkat		
No	yang	Kegiatan Aspek yang dinilai		Kemampuan				kriteria
	diamati			1	2	3	4	
2	Visual Activities		Melakukan kunjung karya untuk mengamati hasil kerja kelompok lain.					
		Inti (Mengumpulkan	Membaca semua media gambar yang telah di desain oleh setiap kelompok					
	Writing Activities	Data)	Mencatat hal-hal penting yang telah di baca saat melakukan kunjung karya					
			Menyelesaikan LKPD dengan anggota kelompoknya.					
3	Motor Activities	Inti	Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok					
	Tienvilles	(Mengasosiasikan)	Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan					

	Oral		Bertanya terhadap karya kelompok			
4	Activities	Inti	lain yang belum dipahami			
		(Mengkomunikasikan)	Memberi tanggapan dari penjelasan			
			kelompok lain			
	Mental		Siswa mengambil kesimpulan dan			
	Activities		menyampaikan di depan teman			
5		Penutup	lainnya			
		(Menyimpulkan)	Memperbaiki atau menambah			
			kesimpulan temannya jika masih			
			kurang lengkap			
	JUMLAH					

B.Aceh, Mei 2017

(Observer)

Lampiran 13: Analisis Data Hasil Belajar

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$Md = \frac{620}{20}$$

$$= 21,400 - \frac{(620)^2}{20}$$

$$= 21,400 - \frac{384400}{20}$$

$$= 21,400 - 19,220$$

$$= 2,180$$

Perhitungan untuk uji t adalah sebagai berikut pada taraf signifikan = 0,95.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{31}{\sqrt{\frac{2,180}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{31}{\sqrt{\frac{2,180}{399}}}$$

$$t = \frac{31}{\sqrt{5,46}}$$

$$t = \frac{31}{2,34}$$

$$t = 13,25$$

Untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka perlu dicari terlebih dahulu derajat kebebasan (d.b) dengan menggunakan rumus:

$$d.b = (n-1)$$

$$=(20-1)$$

Lampiran 14: Tabel uji t

TABEL NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

untuk uji dua fihak (two tail test)									
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,05 0,02				
untuk uji satu fihak (one tail test)									
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005			
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657			
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925			
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841			
4	0,741	1,553	2,132	2,776	3,747	4,604			
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032			
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707			
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,449			
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355			
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250			
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169			
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106			
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055			
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012			
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977			
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947			
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921			
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898			
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878			
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861			
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845			
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831			
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819			
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807			
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797			
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787			
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779			
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771			
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763			
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756			
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750			
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704			
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660			
120	0,677	1,298	1,658	1,980	2,358	2,617			
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576			

Lampiran 14: Foto penelitian

FOTO PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PENELITIAN



Gambar 1. Guru membuka pelajaran tentang materi keanekaragaman hayati



Gambar 3. Siswa mengerjakan soal pre test



Gambar 2. Guru membagikan soal *pre test* kepada siswa



Gambar 4. Guru menjelaskan sedikit materi keanekaragaman hayati



Gambar 5. Guru menjelaskan langkah Pembelajaran metode kunjung karya



Gambar 6. Guru membagikan kertas plano dan amplop yang berisi gambar keanekaragaman hewan dan tumbuhan.





Gambar 6. Siswa sedang mendesain media gambar





Gambar 7. Siswa sedang menempel hasil karyanya





Gambar 8. Siswa sedang melakukan kunjung karya



Gambar 9. Siswa sedang membaca Informasi dari karya kelompok lain



Gambar 10. Siswa sedang mencatat informasi penting dari setiap karya kelompok lain



Gambar 11. Siswa kembali ke kelompoknya Gambar 12. Siswa sedang presentasi dan menyelesaikan LKPD







Gambar 13. Siswa sedang tanya jawab serta memberi tanggapan



Gambar 14. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran

Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rizqi Ferdina

2. Tempat / Tanggal Lahir : Aceh Besar, 22 Mei 1993

3. Jenis Kelamin : Perempuan

4. Agama : Islam

5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh6. Status : Belum Kawin

7. Pekerjaan : Mahasiswa

8. Nama Orangtua

a. Ayah : Drs. Jamaluddin, M.Si

b. Ibu : Dra. Syukriati

c. Alamat : Jln. Banda Aceh – Medan Km.10 Desa Lampreh-

Lamteungoh

9. Riwayat Pendidikan

a. MDN 110 Banda Aceh : Tamat Tahun 2006
b. SMP 1 Banda Aceh : Tamat Tahun 2009
c. SMA 4 Banda Aceh : Tamat Tahun 2012
d. UIN Ar-Raniry : Masuk Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat mudah-mudahan dapat bermanfaat.

Banda Aceh, Juni 2017

Yang menerangkan,

Rizqi Ferdina NIM. 281 222 111